

**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
PADA MASA ADAPTASI (*NEW NORMAL*) KELAS III
MIS HIDAYATUL HASANIYYAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagaimana Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ELLA YUPITA
NIM: 1711240075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagor Dewa kota Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Ella Yupita
NIM : 1711240075

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan

perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Ella Yupita
NIM : 1711240075
Judul Skripsi : "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin
Pada Masa Adaptasi (New Normal) Kelas III MIS
Hidayatul Hasanah Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi
 guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas
 perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Riswanto, Ph.D
NIP.197204101999031004

Bengkulu, 2 Agustus 2021

Pembimbing II

Deti Lismawati, M.Hum
NIP.197712222009012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu" yang ditulis oleh Ella Yupita, NIM: 1711240075, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 29 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Hj. Asivah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Handwritten signature of Dr. Hj. Asivah, M.Pd

Sekretaris
Poni Saltifa, M.Pd.
NIDN. 2014079102

Handwritten signature of Poni Saltifa, M.Pd.

Penguji 1
Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197504022000032001

Handwritten signature of Deni Febrini, M.Pd.

penguji 2
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

Handwritten signature of Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.

Bengkulu, 18 Februari 2022
Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mas Mulwadi M.Pd
NIP. 197005142000031004

Handwritten signature of Dr. Mas Mulwadi M.Pd.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillahirobbil'alamin selalu terucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang kusayangi, ayahanda (Damhuri) dan Ibunda (Nurjanah). Terima kasih karena telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, yang tak pernah lelah dan selalu sabar dalam mendukung setiap langkah yang kujalani, tak hentinya dukungan materi dan spiritual, serta untaian doa yang mengiringi setiap langkah perjuanganku, hingga aku sampai pada titik keberhasilan ini. semoga persembahan ini dapat membanggakan Ayah dan Ibu Aamiin
- ❖ Kedua Kakakku (Rides dan Rino) yang selalu memberikan semangat dan bimbingan yang terbaik terhadap hal yang kuperjuangkan. Selalu memberi dukungan penuh hingga aku sampai pada titik keberhasilan ini.
- ❖ Kedua Ayuk Iparku (yuk Ike dan yuk Titi) yang kusayangi
- ❖ Keponakanku tersayang (Damar Regusta Ramadhan)
- ❖ Orang spesial setelah keluargaku yang selalu setia menemani sampai saat ini (Ahmad Taufik Hidayat) terima kasih karena telah menjadi bagian dari cerita skripsiku ini.
- ❖ Dosen-Dosen UIN FAS Bengkulu yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan banyak ilmu.
- ❖ Untuk Agama, Bangsa dan Negara Indonesia serta Almamaterku Tercinta.
- ❖ Terima kasih untuk diri sendiri karena sudah bertahan sampai ke titik ini. terimakasih karena tidak pernah menyerah, selalu kuat, dan sabar dalam menghadapi segala rintangan yang ada.

MOTTO

Jika jalanmu terasa sulit, ingatlah ada orang yang lebih sulit darimu. karena proses seseorang itu beda-beda. Lihatlah keatas untuk motivasi dan lihatlah kebawah untuk selalu bersyukur.

(-Ella Yupita-)

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ella Yupita

Nim : 1711240075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwasanya penulisan skripsi ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila nanti dikemudian hari penulisan ini merupakan plagiat terhadap karya orang lain, maka saya selaku penulis bersedia bertanggung jawab atas konsekuensinya berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu 4 Agustus 2021

Penulis


METERAN
TEMPIL
A2A,06470401000
Ella Yupita
NIM.1711240075

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Yupita
NIM : 1711240075
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1619545050. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Alfarjono, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Bengkulu, 04 Agustus 2021

Yang Menyatakan


Ella Yupita
NIM. 1711240075

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu”**. Sholawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian proposal ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu, yang mendorong keberhasilan peneliti.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN FAS Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ka. PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi peneliti.
5. Bapak Riswanto, Ph.D selaku pembimbing I yang telah membantu penulis memberikan nasehat, pengarahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Detti Lismayanti, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Syahril. S.Sos.I.M.Ag selaku Kepala pusat perpustakaan UIN FAS Bengkulu beserta staf yang telah membantu kami dalam mencari referensi dan peminjaman buku.
8. Bapak Anugrah Agung, M.Pd selaku Kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat yang beliau pimpin.
9. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bangsa negara dan Agama tercinta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin

Bengkulu, Januari 2022

Ella Yupita

NIM 1711240075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PENGESAHAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Strategi	11
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	11
b. Komponen Strategi Pembelajaran	13
2. Guru	15
a. Pengertian Guru	15
b. Peran Guru	16
3. Karakter	18
a. Pengertian Karakter	18
b. Jenis-jenis Karakter	21
c. Pengertian Karakter Disiplin	23
d. Indikator Kedisiplinan	25
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membentuk Karakter Disiplin.....	26
4. Masa Adaptasi (<i>New Normal</i>).....	27
a. Pembelajaran Pada Masa Adaptasi (<i>New Normal</i>)	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berfikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
---------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Ella Yupita, 1711240075, 2021. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I Riswanto, Ph.D, Pembimbing II Detti Lismayanti, M.Hum

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru kelas III dalam membentuk karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Kemudian akan dianalisis dengan langkah reduksi data, display atau penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu baik ketika pembelajaran maupun diluar kelas adalah keteladanan, pembiasaan, guru sebagai model atau contoh dan pemberian sanksi. 2) faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu. Faktor pendukungnya adalah adanya kontrol dari kepala sekolah, guru terlibat langsung dengan siswa, dukungan dari masyarakat, adanya kesadaran dalam diri siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keluarga siswa, kurangnya minat atau kesadaran siswa, lingkungan dan tempat bermain.

Kata Kunci: Strategi Guru, Karakter Disiplin, Masa Adaptasi (New Normal)

TRANSLITERASI

Ella Yupita, 1711240075, 2021. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I Riswanto, Ph.D, Pembimbing II Detti Lismayanti, M.Hum

This thesis discusses the teacher's strategy in the formation of disciplined characters during the adaptation period (new normal) for Class III MIS Hidayatul Hasaniyyah Bengkulu City. The aims of this study are: 1) To find out how the strategies used by third grade teachers in shaping the character of discipline during the adaptation period (New Normal) at MIS Hidayatul Hasaniyyah Bengkulu City 2) To find out the supporting and inhibiting factors of the teacher's strategy in shaping the character of discipline in adaptation period (New Normal) at MIS Hidayatul Hasaniyyah Bengkulu City. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation with research instruments in the form of observation guidelines, interview guidelines, and documentation guidelines. Then it will be analyzed by data reduction, display or data presentation and draw conclusions. The results showed that, 1) Teacher's Strategies in Formation of Discipline Character During the Adaptation Period (New Normal) Class III MIS Hidayatul Hasaniyyah Bengkulu City both when learning and outside the classroom were exemplary, habituation, the teacher as a model or example and giving sanctions. 2) Supporting and Inhibiting Factors in Formation of Discipline Character During the Adaptation Period (New Normal) Class III MIS Hidayatul Hasaniyyah Bengkulu City. The supporting factors are the control from the principal, the teacher is directly involved with the students, the support from the community, the awareness in the students. While the inhibiting factors are the student's family, lack of interest or awareness of students, the environment and the place to play.

Keywords: Teacher Strategy, Discipline Character, Adaptation Period (New Normal)

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu	33
3.1	Pedoman Observasi	40
3.2	Kisi-kisi instrumen wawancara	41
3.3	Kesesuaian Guru Mengajar dengan RPP	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pertanyaan Wawancara
2. Intrepretasi Hasil Penelitian
3. Lembar Observasi
4. Lembar Dokumentasi
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Dokumentasi
7. SK Pembimbing
8. SK Kompre
9. Nilai Kompre
10. Perubahan Judul
11. Surat Izin Penlitian
12. Surat Selesai Penelitian
13. Nota Penyeminar
14. Pengesahan Penyeminar
15. Daftar Hadir Seminar Proposal
16. Kartu Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi adalah siasat atau taktik yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam setiap aktivitas pengajaran. Strategi dalam pelaksanaannya, yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai keinginan. Karena strategi merupakan suatu upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh intuisi, perasaan dan hasil pengalaman.¹ Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian tindakan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kegiatan dalam pembelajaran.²

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Dalam dunia pendidikan yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar adalah seorang guru, Guru merupakan pendidik profesional

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Desember 2014), hal. 5

² Muhammad Warif. *Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. (STAI DDI Maros, Juni 2019). 4(1) hal. 44

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.³

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya memiliki penguasaan bahan ajar saja, namun harus mampu menanamkan kandungan nilai moral dari bahan ajar terhadap peserta didik karena fungsi teknis dari pendidikan adalah kiat dalam menerapkan prinsip ilmu pengetahuan, teknologi dan moral terhadap peserta didik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah yang mewajibkan setiap umat manusia untuk belajar yakni pada surat Al-Alaq 1-5 di bawah ini:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ أَنْ يَقْرَأَ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ أَنْ يَقْرَأَ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ أَنْ يَقْرَأَ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*⁴

Salah satu pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah pendidikan karakter. Untuk mewujudkan karakter tersebut perlu adanya

hal. 1 ³ Umar Tirta Raharja, la sulo. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015).

⁴ Al-Quran dan terjemahan Departemen Agama, Surah: Al -‘Alaq (Ayat 1-5)

strategi yang tepat untuk diterapkan. Pihak yang sangat berperan dalam pembentukan karakter ini adalah seorang Guru. Karena gurulah yang mendidik siswa disekolah, jadi bisa dibilang guru adalah panutan dari siswanya, jika perilaku/karakter guru tersebut tidak baik maka anak didiknya juga akan mengikuti. Namun sebaliknya jika guru berperilaku baik maka anak didiknya akan mengikuti pula. Sesungguhnya peran guru sangatlah luas diantaranya, guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuan dan sebagainya. Guru harus berperan sebagai motor penggerak terjadinya aktivitas belajar dengan cara memotivasi siswa, memfasilitasi belajar, mengorganisasi kelas, mengembangkan bahan pelajaran, menilai program-pross hasil pembelajaran, monitor aktivitas siswa dan sebagainya.⁵

Karakter anak harus dibentuk sedini mungkin, dengan pendidikan yang menyeluruh dapat membentuk manusia pembelajar sepanjang hayat yang sejati. Namun pendidikan karakter pada peserta didik harus dilakukan secara seimbang baik dalam aspek akademik, sosial maupun emosionalnya. Pentingnya pendidikan karakter tidak lepas dari muclnya beberapa fenomena saat ini, yang ditunjukkan dengan perilaku yang tidak berkarakter serta adanya gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter sebuah bangsa.⁶

Namun sayangnya dunia pendidikan sedang tidak stabil dikarenakan adanya pandemi *covid-19*, yang menghambat semua sistem pendidikan dan membuat pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar-Perguruan tinggi hanya bisa

⁵ Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019). Hal. 4-5

⁶ Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. (Universitas Islam Malang, Juli 2019). 1(3) Hal. 2

dilakukan dengan sistem belajar online. Tetapi adapula di beberapa daerah yang masuk dalam zona hijau diizinkan untuk melakukan proses pendidikan secara tatap muka dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan. Seperti di sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sudah melakukan sistem pembelajaran tatap muka di sekolah dengan syarat tetap menerapkan protokol kesehatan baik guru maupun siswanya dalam proses belajar mengajar.

Tahun ajaran baru 2020/2021 tetap dimulai pada bulan juli 2020. Pembelajaran untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Beda halnya dengan daerah di zona hijau, izin untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka sudah diperbolehkan dengan syarat tetap memperhatikan protokol kesehatan.⁷

Dalam realitas baru yang belum pernah terjadi sebelumnya, pasca *Covid 19* ini, dunia digemparkan dengan istilah new normal, yang membuat restrukturisasi (penataan kembali) kehidupan masyarakat, dan dalam waktu dekat, akan ada perdebatan dan diskusi tentang new normal. Istilah “new normal” yang berarti normalitas atau kenormalan baru, sudah lama ada dan tidak asing. Langkah pemerintah menerapkan new normal sudah sangat tepat. Adapun bagi civitas madrasah dan sekolah penting sekali memperhatikan langkah langkah tersebut menuju keberhasilan pelaksanaan new normal

⁷ Gusti Ayu Suasthi, Ida Bagus Putu Eka Suadnyana. *Membangun Karakter “Genius” Anak Tetap Belajar Dari Rumah Selama Pnademi Covid-19 Pada Sekolah Suta Dharma Ubud Glanyar*. Jurnal Ilmu Pendiddikan (Universitas Hindu Indonesia Denpasar, 2020). 3(3) Hal. 432-433

dengan tentunya memperhatikan prosedur. Adapun kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) dalam akun resmi instagramnya menjelaskan bahwa kata new normal memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia yaitu kenormalan baru yang merupakan keadaan normal yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut juru bicara pemerintah dalam percepatan penanganan *COVID 19*, new normal dimaknai sebagai gerakan hidup baru, kehidupan yang produktif dan aman dari wabah virus corona.⁸

Pada masa adaptasi baru (*New Normal*) ini memberi kesempatan pada dunia pendidikan. Yang mana masing-masing daerah dapat melaksanakan sistem pembelajaran secara tatap muka. Daerah yang dimaksud adalah daerah yang sudah masuk dalam zona hijau, walaupun demikian setiap sekolah yang sudah menerapkan sistem pembelajaran secara tatap muka ini harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada.

Sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini sudah melakukan proses belajar secara tatap muka karena sudah masuk dalam zona hijau yang artinya memang sudah bisa melakukan sistem belajar mengajar disekolah dengan syarat tetap menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu pendidikan karakter juga harus diperhatikan terutama pada saat masa adaptasi ini. Siswa menerima dampak dari sistem pembelajaran yang dilakukan secara online, peserta didik menjadi malas mengerjakan tugas, bahkan tidak peduli sama sekali dengan tugasnya. Hal ini termasuk dalam penyimpangan karakter pada diri siswa, penyimpangan karakter inilah salah satu dampak akibat

⁸ Syamsul Bahri, Novira Arafah. *Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal*. Interdisciplinary Journal of Islamic Education. (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Juni 2020). 1(1) hal. 28-29

adanya sistem pembelajaran online. Karena di sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini sudah menerapkan proses belajar mengajar secara tatap muka, semua gurunya dituntut untuk menyusun strategi yang tepat untuk membentuk kembali karakter disiplin pada diri siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Hasaniyyah berada di Jalan. WR. Supratman No. 03 RW. 01 Kelurahan Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu - Kota Bengkulu. Madrasah ini juga berperan dalam membina siswa-siswanya agar menjadi siswa yang disiplin. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Hasaniyyah tepatnya di kelas III karena perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini siswa sangat memerlukan bimbingan dalam membentuk karakter disiplin agar siswa mempunyai tanggung jawab dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa, seperti mematuhi peraturan sekolah, mengerjakan tugas, menghormati guru dan sebagainya.

Dari hasil observasi awal di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ditemukan bahwa kurangnya karakter disiplin yang tertanam dalam diri siswa terutama di kelas III. Hal ini terjadi karena selama ini siswa melakukan proses pembelajaran secara online, pada proses pembelajaran tersebut siswa di kelas III banyak yang tidak peduli terhadap tugas sekolahnya, seperti telat mengumpulkan tugas, tidak disiplin dengan peraturan selama pembelajaran online, orang tua siswa juga membuat alasan yang mencerminkan ketidakdisiplinan siswa seperti alasan susah sinyal, tidak ada kouta dan lain-lain. Untuk itulah perlunya menentukan strategi guru yang tepat dalam

pembentukan karakter disiplin pada diri siswa di masa adaptasi (*New Normal*) ini.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya karakter disiplin yang tertanam dalam diri siswa pada masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidyatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.
2. Kurangnya penggunaan strategi guru kelas III dalam penanaman karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidyatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi tidak memungkinkan penulis untuk meneliti semua masalah satu per satu yang ada karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, maupun teori-teori maka akan diidentifikasi beberapa masalah yang mewakili secara keseluruhan aspek permasalahan yang akan diteliti. Atas dasar pertimbangan tersebut maka

⁹ Observasi di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu pada tanggal 15 Februari 2021

batasan masalah dalam penelitian ini, hanya sebatas tentang Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru kelas III dalam membentuk karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru kelas III dalam membentuk karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai strategi guru dalam membentuk karakter terutama karakter disiplin siswa kelas III pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.
2. Manfaat Praktis: dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dan menambah wawasan mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*).

- a. Bagi Siswa

Dalam diri siswa akan terbentuk dan karakter disiplin.

- b. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam membuat strategi untuk membentuk karakter disiplin pada diri siswa.

- c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri lain pada umumnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pendidikan karakter. Dan dapat

menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembentukan karakter pada peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategos* yang berarti “jenderal” atau “panglima”, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenjeralan atau ilmu kepanglimaannya. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikembangkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹¹ Strategi adalah siasat atau taktik yang dilakukan

¹⁰ Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar...*, Hal. 7

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Desember 2014), hal. 5

guru kepada peserta didik dalam setiap aktivitas pengajaran. Strategi dalam pelaksanaannya, yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai keinginan. Karena strategi merupakan suatu upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh intuisi, perasaan dan hasil pengalaman.

Istilah pembelajaran berasal dari Bahasa Inggris “*instruction*” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan untuk membantu orang belajar. Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain. Dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.¹²

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi

¹² Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
hal. 175

pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Menurut Saiful Bahri Djamarah Strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara atau taktik yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen.

Komponen dalam strategi pembelajaran akan dijabarkan dibawah ini:

- 1) Guru. Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting
- 2) Murid. Murid merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar.
- 3) Tujuan. Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran

¹³ Darliana sormin, dan Fatimah Rahma Rangkuti, *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padang Sidimpuan*, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. (Universitas Tapanuli Selatan, Desember 2018). 04 (2) hal. 222

- 4) Bahan pelajaran. Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.
- 5) Kegiatan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.
- 6) Metode. Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- 7) Alat. Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bisa diperoleh.
- 9) Evaluasi. Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum.
- 10) Situasi lingkungan. Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Komponen-komponen strategi pembelajaran tersebut akan mempengaruhi jalannya

pembelajaran, karena semuanya merupakan faktor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran.

2. GURU

a. Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti dan ditelusuri dari 14 bahasa asalnya, Sanskerta, kata “guru” adalah gabungan dari kata gu dan ru. Gu artinya kegelapan, kejudaman atau kekelaman. Sedangkan ru artinya melepaskan, menyingkirkan atau membebaskan. Jadi guru adalah manusia yang “berjuang” terus-menerus dan secara gradual, untuk melepaskan manusia dari kegelapan.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya. Guru adalah manusia yang memiliki karakter sendiri-sendiri.

Perbedaan karakter ini akan menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru bervariasi.¹⁴

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa.¹⁵ Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Mewujudkan SDM yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan karakter peserta didik diperlukan sikap disiplin. Kedisiplinan akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan perlu dilaksanakan agar pencapaian tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁶

b. Peran Guru

Peran guru dalam proses pembelajaran peserta didik adalah: Guru sebagai perencana, Guru sebagai pelaksana, dan Guru sebagai penilai. Adapun peran guru sebagai komunikasi, sahabat yang dapat

¹⁴ Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Rifika Aditama, 2007). hal 43

¹⁵ Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Rjagrafindo Persada, 2013). hal. 139

¹⁶ Canggih Kharisma, Suyatno. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*. (Universitas Ahmad Dahlan, Juli 2018). 1(2). Hal. 132

memberikan nasihat-nasihat, motivasi sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Jadi guru bisa menjadi sahabat peserta didik dan guru juga bisa memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya proses pembelajaran.¹⁷

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

- 1) Kompetensi pribadi, berisi kemampuan menampilkan mengenai:
 - a) Pengetahuan tentang adat istiadat (baik sosial maupun agama)
 - b) Pengetahuan tentang budaya dan tradisi
 - c) Pengetahuan tentang inti demokrasi
 - d) Pengetahuan tentang estetika
 - e) Apresiasi dan kesadaran social
 - f) Sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
 - g) Setia kepada harkat dan martabat manusia
- 2) Kompetensi mata pelajaran, yakni mempunyai pengetahuan yang memadai tentang mata pelajaran yang dipegangnya
- 3) Kompetensi professional, mencakup kemampuan dalam hal
 - a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofis, psikologis, dan sebagainya.

¹⁷ Syahrial, Agung rimba Kurniawan, Alirmansyah, Arahul Alazi. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikular Di Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. (Universitas Jambi, Desember 2019). 4(2). Hal.233

- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan perilaku anak.
- c) Mampu menangani mata pelajaran yang ditugaskan kepadanya
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai
- e) Dapat menggunakan berbagai alat pengajaran dan fasilitas belajar lain.
- f) Dapat mengorganisasi dan melaksanakan program pengajaran
- g) Dapat mengevaluasi, dan
- h) Dapat menumbuhkan kepribadian anak.¹⁸

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter secara harafiah berarti “kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter ketika orang tersebut telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Karakter diartikan sebuah tabiat, watak, sifat–sifat kejiwaan, akhlak atau budi

¹⁸ Pupuh Fathurrohman, Sobry sutikno. *Strategi Belajar Mengajar...*, hal 46

pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

Pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak hanya membentuk murid menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi pelaku bagi perubahan dalam hidupnya sendiri, yang akhirnya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial kemasyarakatan menjadi lebih, adil, baik dan manusiawi. Oleh karena itu, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa didik mampu

secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.¹⁹

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara, serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, berkarakter sehat dan mengaktivitasi otak tengah secara alami.²⁰

Dalam pendidikan karakter Guru kelas menjadi “ujung tombak” dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa baik di sekolah maupun di madrasah. Karena dari tugas dan peran dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru kelas memiliki waktu interaksi yang paling sering dengan siswa dari pada guru mata pelajaran.²¹

¹⁹ Darliana sormin, dan Fatimah Rahma Rangkuti, *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padang Sidempuan*, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. (Universitas Tapanuli Selatan, Desember 2018). 04 (2) hal. 223-225

²⁰ Zainal aqib. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. (Bandung: Yrama Widya, 2012). hal. 1

²¹ Syaiful Rizal, Abdul Munip. *Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SD/MI*. jurnal Pendidikan Guru MI. (UIN Sunan Kalijaga, Juni 2017). 4 (1) hal. 48

b. Jenis-jenis Karakter

Dalam persepsi kemendiknas terdapat 12 nilai karakter yang tertuang dalam buku pengembangan pendidikan dan budaya dan karakter bangsa yang disusun kementerian pendidikan nasional melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, yaitu:

- 1) Religious, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
- 2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.
- 4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku.
- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam

menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain sebagainya dengan sebaik-baiknya.

- 6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Akan tetapi, hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
- 8) Demokrasi, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dan orang lain.
- 9) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
- 10) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar
- 11) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

12) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

c. Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturantata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Realisasinya harus terlihat (menjelma) dalam perbuatan atau tingkah laku yang nyata, yaitu perbuatan tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan tata karma yang semestinya. Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke akhiran-an menurut kamus besar bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan patuhan pada aturan, tata tertip dan lain sebagainya Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawab.

Disiplin merupakan pengaruh dirancang membantu anak menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh suatu, dengan pembatasan atau peraturan

yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin adalah salah satu karakter yang harus dimiliki dalam diri seseorang agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.²²

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sejalan dengan pendapat Anneahira yang mengungkapkan bahwa: “Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar siswa. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga sangat perlu pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa.²³ Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran pengaturan disiplin siswa diarahkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dan terciptanya lingkungan kelas dan sekolah yang kondusif berimplikasi pada tujuan pembelajaran.²⁴

Ditinjau dari ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi. Maka disiplin dapat dibedakan sebagai berikut:

²² Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuna Pustaka, 2010) hal. 45

²³ Canggih Kharisma, Suyatno. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*. (Universitas Ahmad Dahlan, Juli 2018). 1(2). Hal. 133-134

²⁴ Yantoro. *Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa*. *Jurnal Muara Pendidikan*. (Universitas Jambi, 2020). 5(1). Hal. 586

1) Disiplin Diri

Disiplin diri yaitu apabila peraturan dan ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah, disiplin beribadah. Disiplin diri adalah control diri dari konsistensi diri.²⁵

2) Disiplin Sosial

Disiplin sosial apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan itu harus dipatuhi oleh banyak orang atau masyarakat. Misalnya disiplin lalu lintas dll.

3) Disiplin Nasional

Disiplin nasional apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya disiplin membayar pajak dan lain-lain.²⁶

d. Indikator Kedisiplinan

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin, terutama kedisiplinan belajar dalam hal-hal berikut:

1) Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran

²⁵ Danim Sudarman. *Pengantar pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2011). Hal. 137

²⁶ Mas'udi Asy. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000), hal. 88-89

- 2) Kedisiplinan dalam menguasai godaan yang akan menunda waktu belajar
 - 3) Kedisiplinan terhadap diri sendiri
 - 4) Kedisiplinan dalam lingkungan sekolah
 - 5) Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik di masa Adaptasi (*New Normal*)
- e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa
- 1) Faktor Pendukung

Pendidikan karakter disiplin yang menjadi kebutuhan setiap individu guna menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dalam pelaksanaannya terdapat dukungan yang positif. Untuk menjadi efektif disiplin itu mestilah memenuhi beberapa syarat atau kriteria:

 - a) Menghasilkan atau menumbuhkan suatu keinginan perubahan atau pertumbuhan pada siswa.
 - b) Tetap memelihara harga diri siswa
 - c) Tetap terpelihara hubungan yang rapat antara guru dan siswa.
 - d) Adanya komunikasi harmonis antara guru dan siswa.
 - e) Keteladan guru

2) Faktor Penghambat

Beberapa hal dibawah ini yang menjadi faktor penghambat pembentukan karakter anak:

- a) Kurangnya minat anak dalam belajar
- b) Kurangnya pemahaman bahwa ilmu tidak hanya sekedar pemahaman terhadap teori/pelajaran yang sedang diajarkan tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari
- c) Lingkungan keluarga dan sekolah.²⁷

4. Masa Adaptasi (*New Normal*)

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang tengah dihadapkan pada pandemi *Covid-19*. Hal ini menjadi sebuah problem yang cukup krusial yang dihadapi setiap pendidik karena watak yang terbentuk pada seorang anak akan mempengaruhi kebiasaanya dimasa yang akan datang. Jika keadaan akan terus seperti ini maka kita akan melihat beberapa dampak dimasa mendatang seperti pribadi yang tidak memiliki role model, pribadi yang apatis, dan pribadi yang antisosial. Maka dari itu seorang pendidik harus benar-benar menyusun strategi yang tepat dalam membentuk karakter kedisiplinan dalam diri anak. Misalnya dengan memberikan tugas dan anak harus mengumpulkan

²⁷ Nur Rahmat, Sepriadi, dan, Rasmi Daliana. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. (Universitas PGRI Palembang, Desember 2017). 2 (2). hal. 235-237

tugasnya tepat waktu, serta memberikan tugas yang dapat membentuk karakter disiplin pada diri anak.²⁸

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan *COVID-19* Wiku Adisasmita, *New Normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas secara Normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan *Covid-19*. *New Normal* adalah kehidupan Normal yang baru, artinya kehidupan yang kita jalani secara normal tetapi dengan pola gaya hidup baru, pola hidup baru itu, terkait dengan penerapan protokol kesehatan seperti *physical distancing*, rajin cuci tangan dengan sabun atau hand sinitizer, memakai masker, dan pola makan bergizi.

Di era *new normal* seperti ini kegiatan belajar mengajar akan kembali normal seperti biasanya dengan diiringi berbagai ketentuan yang harus laksanakan oleh siswa sebagai peserta didik maupun guru sebagai pendidik untuk mengikuti protokol kesehatan dari anjuran pemerintah maupun dari lembaga demi keselamatan dan kesehatan bersama. Sehingga di era *new normal* seperti sekarang ini kegiatan belajar dikelas sesuatu yang biasa dengan suasana yang baru dengan perlakuan yang

²⁸ Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, Sinta Nuryah. *Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Journal of Multidisciplinary Studies*, (IAIN Surakarta, Desember 2020). 4 (2) hal. 246-248

baru seperti definisi *new normal* menurut Pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan *COVID-19*.²⁹

a. Pembelajaran Pada Masa Adaptasi (*New Normal*)

Memasuki "*New Normal*" pembelajaran mestinya juga kembali ke pembelajaran Normal, pembelajaran yang berlangsung disekolah. tentunya diperlukan penerapan sistem pembelajaran yang bisa memadukan pembelajaran tatap muka langsung, pembelajaran daring, pembelajaran luring, dan menjalankan protokol kesehatan. ada beberapa aspek pendidikan yang harus dipertimbangkan oleh pemerintah dalam menerapkan kebijakan "*New Normal*" ini, sistem pembelajaran, kurikulum, kompetensi guru, dan infrastruktur sekolah harus disiapkan. proses pembelajaran yang terjadi disekolah akan berbeda dari proses pembelajaran sebelum pandemi. Pemerintah telah mengumumkan skema kegiatan belajar-mengajar selama Penerapan *New Normal*. Menurut Mendikbud Nadiem Makarim, hanya sekolah di Zona hijau saja yang diperbolehkan menggelar kegiatan belajar-mengajar tatap muka itupun dengan Protokol kesehatan yang ketat. Saat ini, hanya sekitar 6 persen saja peserta didik yang berada di daerah Zona hijau. Sedangkan 94 persen lainnya tersebar di zona merah, oranye, dan kuning.

Jika kemudian rotasi daerah tersebut berubah statusnya menjadi zona kuning, oranye, atau merah, kegiatan belajar mengajar

²⁹ Usep Saepul. *Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit*. Uniqbu Journal Of Exact Science (UJES). (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Keguruan Syekh Manshur, juni 2020). 1 (1) hal. 42

tatap muka harus dihentikan. Setelah daerah itu hijau kembali, skema pembukaan sekolah tersebut diulang lagi dari Awal. Selain jadwal pembukaan sekolah yang dimulai dari SMA/SMK/MA, kemendikbud juga mengatur jumlah maksimal siswa di dalam suatu kelas. Untuk tingkat sekolah menengah dan sekolah dasar dibatasi hanya maksimal 18 peserta didik perkelas sedangkan untuk SLB dan PAUD maksimal 5 orang perkelas. Jarak antar-siswa di tingkat SD/SMP/SMA diatur minimal 1,5 meter.

Pembelajaran yang dilakukan harus memperhatikan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penyebaran *Covid-19*. proses pembelajaran yang berlangsung harus menerapkan *physical distancing*, menggunakan masker, dan rutin mencuci tangan dengan sabun. penerapan *physical distancing* dengan menjaga jarak tempat duduk siswa akan berdampak pada kapasitas ruang kelas. kalau sebelumnya ruang kelas dapat diisi siswa dengan jumlah maksimal sesuai standar maka sekarang hanya dapat diisi setengah atau sepertiga jumlah siswa. dengan demikian perlu dirumuskan pola masuk siswa ke kelas, apakah diatur dengan Model Shift (siswa masuk kelas dibagi dalam beberapa shift). atau model lain yang disepakati. juga sistem pembelajaran daring dan luring yang selama masa pandemi diterapkan perlu dipertimbangkan untuk tetap dilanjutkan dalam proses pembelajaran. siswa dan guru sudah mengenal bahkan terbiasa dengan pembelajaran daring dan luring

tersebut. hal ini hanya sebagai penunjang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi era *New Normal*. apabila kondisi sudah membaik maka sekolah dipersilahkan untuk melakukan kegiatan *Time Full* secara tatap muka.³⁰

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, Sinta Nuryah, 2020. Dengan judul “Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19”. Dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa Pendidikan karakter dapat ditanamkan kepada anak sejak dini, dimulai dari kesadaran orang tua yang membimbing dan membiasakan anak. Pelaksanaan pendidikan karakter sepenuhnya telah diterapkan oleh orang tua dikabupaten Karanganyar selama masa pandemi Covid-19. Strategi yang telah diberikan orang tua dalam penanaman pendidikan karakter anak ada dua, yaitu: pembiasaan dan keteladanan. Dari strategi yang telah diterapkan tersebut menghasilkan pribadi anak lebih disiplin, tanggungjawab, mandiri, dan menjadi contoh bagi orang lain.
2. Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida, 2019. Dengan judul “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu”. Dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa

³⁰ Hosaini. *Pembelajaran Dalam Era “New Normal” Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember Tahun 2020*. Jurnal Lisan Al-Ha. (Universitas Bondowoso, Desember 2020). 14 (2). hal. 365-367

Strategi guru dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu sudah sangat bagus melalui pengintegrasian sehari-hari meliputi: keteladanan, teguran, menasehati dan mengkondisikan lingkungan yang membantu pendidikan karakter serta pengintegrasian melalui pembiasaan yang diprogramkan seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.

3. Darliana Sormin dan Fatimah Rahma Rangkuti, 2018. Dengan judul "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan" Dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter siswa MI Terpadu Padangsidempuan yaitu: Guru menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan partisipatif aktif murid, Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif., Guru merangsang murid dengan pertanyaan, masalah, permainan, teka-teki, dan lain-lain, Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan Alquran., Guru memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan dengan melibatkan aspek moral knowing, moral feeling, moral action.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid- 19. 2020. Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, Sinta Nuryah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi.	Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan pendidikan karakter sepenuhnya telah diterapkan oleh orang tua dikabupaten karanganyar selama masa pandemi Covid-19. Strategi yang telah diberikan orang tua dalam penanaman pendidikan karakter anak ada dua, yaitu: pembiasaan dan keteladanan. Dari strategi yang telah diterapkan tersebut menghasilkan pribadi anak lebih disiplin, tanggungjawab, mandiri, dan menjadi contoh bagi orang lain.	Peneliti terdahulu meneliti tentang strategi orang tua menanamkan pendidikan karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 sedangkan peneliti sekarang lebih kearah yang khusus dalam meneliti tentang strategi guru terhadap pembentukan karakter disiplin siswa pada masa Adaptasi (<i>New Normal</i>)	Persamaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana strategi yang tepat dalam membentuk karakter pada diri siswa
2	Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. 2019. Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif	Dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa Strategi guru dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu sudah sangat bagus	Peneliti terdahulu meneliti tentang strategi guru dalam Membentuk Karakter Siswa sedangkan peneliti sekarang lebih terfokus kepada pembentukan karakter disiplin pada masa Adaptasi (<i>New Normal</i>)	persamaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama meneliti tentang karakter siswa

Lanjutan
Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

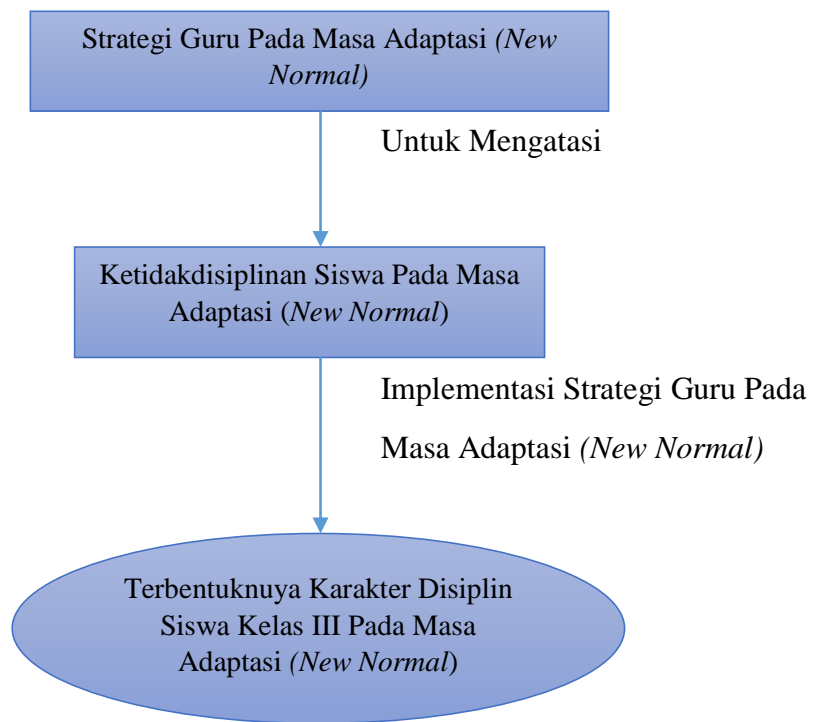
No	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
3	Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan. 2018. Darliana Sormin dan Fatimah Rahma Rangkuti. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif.	Dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter siswa MI Terpadu Padangsidempuan yaitu: Guru menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan partisipatif aktif murid, Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru merangsang murid dengan pertanyaan, masalah, permainan, teka-teki, dan lain-lain, Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan Alquran., Guru memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan dengan melibatkan aspek moral knowing, moral feeling, moral Action	Peneliti terdahulu meneliti tentang Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dimasa sebelum adssanya pandemi covid-19 sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin di masa Adaptasi (<i>New Normal</i>)	Persamaan peneliti terdahulu dan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam membentuk karakter siswa

C. Kerangka Berfikir

Guru merupakan tenaga pendidik yang harus memiliki berbagai macam kemampuan, apalagi di masa pandemi covid-19 ini. Sistem pendidikan yang berubah membuat semua tenaga pendidik maupun peserta didik kebingungan dengan adanya penerapan sistem pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Semua kegiatan menjadi terbatas, peserta didik yang seharusnya bebas belajar dan bermain disekolah sekarang dituntut untuk belajar di dalam rumah. Akibatnya siswa menjadi malas dan tidak mau belajar. Hal ini merupakan salah satu bentuk tergerusnya karakter disiplin pada diri siswa.

Memasuki masa adaptasi (*New Normal*) pembelajaran mestinya juga kembali ke pembelajaran normal, pembelajaran yang berlangsung disekolah. tentunya diperlukan penerapan sistem pembelajaran yang bisa memadukan pembelajaran tatap muka langsung, pembelajaran daring, pembelajaran luring, dan menjalankan protokol kesehatan. Masa adaptasi ini adalah salah satu cara pemerintah untuk mengembalikan keadaan pada dunia pendidikan yang sangat amat tidak stabil dikarenakan dampak dari virus covid-19. Maka dari itu seorang guru harus menentukan strategi yang tepat dalam membentuk kembali karakter kedisiplinan pada masa adaptasi (*New Normal*).

Melihat kondisi seperti ini peneliti akan meneliti tentang bagaimana cara guru menemukan strategi yang tepat dalam pembentukan karakter disiplin pada masa Adaptasi (*New Normal*) ini.



Bagan 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode Deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³² Pada penelitian

³¹ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014). hal. 14.

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta 2009). hal. 14

ini peneliti berfokus pada strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*new normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan oleh penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada (SK Penelitian) yaitu pada tanggal 5 Mei - 16 Juni 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian, yang diperoleh langsung dari informan yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari

informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

Adapun narasumber (informan) yang akan diwawancarai sebagai data primer pada penelitian ini yaitu wali kelas III, kepala sekolah sebagai penggerak warga sekolah dan siswa kelas III di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder atau data yang digunakan untuk mendukung pembahasan yang ada dalam penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen, profil sekolah, arsip penilaian dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian meliputi data di MIS Hidayatul Hasaniyyah, sejarah berdirinya MIS Hidayatul Hasaniyyah, moto, visi dan misi, tujuan MIS Hidayatul Hasaniyyah.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi (pengamatan)

Observasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati secara langsung tentang upaya atau strategi yang dilakukan wali kelas III dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa selama masa Adaptasi (*New Normal*). Aspek yang diamati:

- a. Kondisi kedisiplinan siswa-siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah
Kota Bengkulu

b. Perilaku siswa-siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang diamati
1.	Peran guru dalam proses pembelajaran sebagai pembimbing, sebagai model, dan pemberi Nasehat	Mengajarkan siswa memberi salam dan saling menghormati
		Memberi contoh karakter disiplin
		Memberi teguran dan nasihat
		Memberi perhatian pada lingkungan sekitar
		Memberi pujian dan penghargaan
2.	Pelaksanaan pembelajaran pada masa Adaptasi (<i>New Normal</i>)	Memasukkan nilai karakter disiplin pada visi, misi dan tujuan sekolah
		Melalui program pembiasaan yang berkelanjutan
		Melalui pemberian nasihat
3.	Pembentukan Karakter Disiplin siswa	Melalui keteladanan
		Melalui program pembiasaan
		Melalui adaptasi dengan Lingkungan

2. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara digunakan dalam pengumpulan data melalui Tanya jawab. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara ini dilakukan supaya peneliti bisa mengetahui informasi mengenai strategi yang dilakukan oleh guru kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa di masa Adaptasi (*New Nomal*).

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen wawancara

Variabel	Indikator	No Butir Soal
Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada masa Adaptasi (New Normal) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyya Kota Bengkulu	1. Guru Memahami karakter siswa	1-3
	2. Guru Memberikan bimbingan	
	3. Guru Memberikan contoh yang baik	
	4. Guru Memberikan nasihat	
	5. Guru memberikan hukuman dan teguran bagi yang melanggar	
	6. Guru memberikan penghargaan	
	7. Melalui visi dan misi sekolah	4-7
	8. Program berkelanjutan	8-11
	9. Pemberian nasihat	
10. Melalui metode keteladanan		
	11. Melalui metode pembiasaan	
	12. Adaptasi dengan lingkungan	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini berupa dokumen kegiatan siswa di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mendukung informasi mengenai pembentukan karakter disiplin siswa pada masa Adaptasi (*New Nomal*).

Kegiatan dokumentasi mengumpulkan data tentang:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Peneliti menggunakan dokumen RPP ini

untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar RPP yang dipakai Guru menggunakan strategi khusus dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Misalnya dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup guru mengajar sambil melatih atau membentuk karakter disiplin siswa.

Tabel 3.3
Kesesuaian Guru Mengajar dengan RPP

Identitas RPP	Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	No Butir Soal
RPP: kelas III Tema: 8 Subtema: 3	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam sebelum memulai pelajaran	1-6
		2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	
		3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kebersihan yang ada disekitar tempat duduk siswa	
		4. Guru memeriksa kerapian siswa (seragam siswa)	
		5. Guru memeriksa apakah seluruh siswa menggunakan masker	
		6. Guru memberikan handsanitaizer kepada setiap siswa sebagai bentuk pencegahan covid-19	
	Inti	7. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kondusif dengan cara membuat peraturan tertentu, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik	7-11
		8. Guru menggunakan strategi tertentu dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter disiplin siswa	
		9. Guru memperhatikan setiap siswa, apakah ada yang kesulitan dalam proses Pembelajaran	
		10. Guru memantau apakah semua siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan	

		11. Guru akan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar etika atau peraturan saat proses pembelajaran	
	Penutup	12. Guru memeriksa apakah semua siswa telah mengumpulkan tugas	12-15
		13. Guru memberikan reward kepada siswa yang mematuhi dan mengikuti semua peraturan yang guru buat, sebagai bentuk apresiasi dari kedisiplinan siswa	
		14. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri	
		15. Guru memberikan handsanitaizer kepada setiap siswa sebelum mereka Pulang	

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Berikut akan dipaparkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.³³ Peneliti mengamati secara langsung tentang upaya atau strategi yang dilakukan wali kelas dan

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hal. 203

dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa selama masa Adaptasi (*New Nomal*).

Langkah-langkah observasi:

- a. Kondisi kedisiplinan siswa-siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, dilihat dari kegiatan siswa dikelas. Peneliti akan mengamati bagaimana karakter disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Strategi yang digunakan guru kelas III, kemudian peneliti akan mengamati bagaimana cara atau strategi yang guru gunakan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. peneliti akan dibantu dengan adanya lembar pedoman observasi yang ada pada tabel 3.1
- c. Perilaku siswa-siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, selanjutnya peneliti akan mengamati perilaku siswa terhadap guru teman dan lingkungannya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.³⁴

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hal. 194

Wawancara ini dilakukan supaya peneliti bisa mengetahui informasi mengenai strategi yang dilakukan oleh guru kelas I II MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa di masa Adaptasi (*New Nomal*). Langkah-langkah:

- a. Peneliti akan mewawancarai guru kelas III mengenai strategi dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.
 - b. Peneliti akan mewawancarai informan dengan menggunakan panduan lembar wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti seperti yang tertera di tabel 3.2
 - c. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hasil dari wawancara tersebut
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini berupa dokumen kegiatan siswa yang mendukung informasi mengenai Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada masa Adaptasi (*New Nomal*) di kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

Langkah-langkah:

- a. Peneliti akan menggunakan dokumen berupa RPP sebagai alat untuk mengamati strategi yang akan digunakan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
- b. Peneliti akan mengamati guru kelas III saat melakukan proses pembelajaran dikelas, dan mengamati kesesuaian guru mengajar dengan pedoman RPP
- c. Peneliti akan menggunakan lembar observasi ceklist dari dokumen RPP seperti yang ada di tabel 3.3 untuk mengetahui apakah di dalam proses pembelajaran guru tetap menanamkan karakter disiplin pada siswa atau tidak.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu “Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*), dan Kepastian (*compermability*)” masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri).³⁵

1. Pengujian *Credibility*

Bahwa uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan,

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hal.121

peningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud oleh peneliti adalah Data yang akan dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yaitu guru dan siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
- b. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam pengujian kredibilitas yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.
- c. Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sama halnya dengan penelitian kali ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di waktu yang berbeda.

Dengan pengujian kredibilitas ini data dalam penelitian akan lebih efektif dan terpercaya mengenai hal yang bersangkutan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

2. Pengujian *Transferability*

Bahwa uji ini supaya orang lain bisa memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberi uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Uji *Transferability* dilakukan supaya orang lain dapat memahami tentang strategi strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji ini dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian tetapi bisa menghasilkan data. Penelitian seperti ini perlu diuji dependabilitynya, kalau proses penelitian tidak dilakukan tapi datanya ada maka penelitian tidak reliabel atau defendabel. Uji *Dependability* dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan proses penelitian dari peneliti mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu benar-benar dilakukan atau tidak.

4. Pengujian *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji ini mirip dengan *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses

penelitian yang dilakukan, maka proses penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Uji *konfirmability* ini sangat perlu dilakukan untuk menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan peneliti mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, masih rumit dan kompleks. Maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selama pengumpulan data berlangsung reduksi data terus dilakukan, diteruskan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis catatan yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

Dengan demikian maka reduksi data penulis berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data, dengan cara demikian, diharapkan kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data/penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori. Dalam hal ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat, terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kel lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran secara umum mengenai Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu. Pada bagian ini peneliti menyajikan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber dan beberapa informan. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

1. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas III pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dari beberapa informan, seperti guru kelas III, kepala sekolah dan beberapa siswa kelas III di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

Hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah mengenai bentuk-bentuk karakter siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu pada tanggal 7 Mei 2021 yang berdasarkan jawaban dari bapak Anugrah Agung, M.Pd dapat peneliti rangkum bahwa : Karakter siswa di

MIS Hidayatul Hasaniyyah ini sangatlah beranekaragam, ada yang butuh perhatian, ada yang aktif, kemudian kadang kala memang ada yang terpengaruh oleh lingkungan, sehingga adanya kenakalan dan kurang menyerap pembelajaran, apalagi pada masa (*New Normal*) ini. Kebanyakan siswa yang belum terbiasa dengan keadaan yang baru seperti sekarang, terkadang siswa ada yang lupa memakai masker padahal sudah diberitahu untuk selalu memakai masker ketika berada di sekolah. Maka dengan hal itu guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah tidak pernah bosan dalam melakukan pembinaan karakter yang baik kepada siswa supaya menjadi lebih baik dan juga lebih aktif melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dan membiasakan siswa belajar dengan mematuhi protokol kesehatan di sekolah demi mencegah penularan virus *covid-19*.³⁶ Hal ini dapat menunjukkan bahwa kepala sekolah di MIS Hidayatul Hasaniyyah sangat antusias dalam mendukung pembentukan karakter disiplin siswa-siswanya.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu ibu Listi Mustika selaku wali kelas III pada tanggal 21 Mei 2021 mengenai bentuk-bentuk karakter siswa. Berdasarkan jawaban dari ibu Listi Mustika, S.Pd dapat peneliti rangkum bahwa : Pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam

³⁶ Anugrah Agung, wawancara, Bengkulu, 7 Mei 2021

menciptakan karakter seseorang melalui pendidikan.³⁷ Bentuk karakter siswa itu macam-macam ada yang rajin, malas, tidak mau tahu, akan tetapi guru sebagai media untuk mewujudkan nilai-nilai karakter terhadap siswa dan juga menjadi contoh tauladan terhadap siswa, oleh sebab itu guru selalu melakukan pengevaluasian terhadap siswa yang kurang baik, contohnya ketika melakukan pembelajaran, sebelum mulai belajar seorang guru lebih dahulu melakukan pengajian (membaca surah pendek). Selain itu guru juga melakukan pengontrolan terhadap perkembangan siswa dan memperhatikan kelengkapan siswa untuk belajar, karena dimasa sekarang masa adaptasi (*New Normal*) terkadang masih ada siswa yang lengah dan tidak mematuhi protokol kesehatan seperti lupa memakai masker, tidak menjaga jarak dengan temannya. Tetapi dewan guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah ini sangat memperhatikan keadaan siswanya untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari bahaya virus *covid-19*.³⁸ Strategi guru sebagai pengajar dan pembimbing memiliki keterkaitan yang sangat erat dan keduanya dilaksanakan secara berkesinambungan sekaligus berinterpenetrasi serta merupakan keterpaduan antara keduanya.

Hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah yaitu mengenai strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

³⁷ Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, dan Edhy Susatya. *Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Manajemen, kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. (Universitas Ahmad Dahlan, 2020) 5(1) hal. 22

³⁸ Listi Mustika, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

Pada tanggal 7 Mei 2021 berdasarkan jawaban dari bapak Anugrah Agung M.Pd dapat peneliti rangkum bahwa : Strategi yang dilakukan untuk pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah yaitu kepala sekolah menekankan kepada setiap dewan guru untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan cara menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, guru juga harus bisa menjadi contoh atau model bagi siswa, dan guru akan memberi sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan disekolah apalagi dengan keadaan sekarang siswa harus mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan penularan virus *covid-19*.³⁹ Hal ini dapat menunjukkan bahwa strategi yang dipersiapkan oleh kepala sekolah sudah cukup maksimal. Dilihat dari penyampaiannya mengenai strategi pembentukan karakter disiplin ini beliau telah mengarahkan para dewan guru untuk memperhatikan dengan betul karakter-karakter pada diri siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

Adapun hasil wawancara dengan guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu ibu Listi Mustika selaku wali kelas III pada tanggal 21 Mei 2021, mengenai startegi yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin pada masa (*New Normal*) berdasarkan jawaban dari ibu Listi Mustika S.Pd dapat peneliti rangkum bahwa: Dalam membentuk karakter disiplin siswa ibu Listi Mustika menggunakan 4 strategi yaitu:

³⁹ Anugrah Agung, wawancara, Bengkulu, 7 Mei 2021

- a. Pertama yaitu keteladanan, dimana semua siswa diwajibkan mematuhi aturan untuk datang kesekolah tepat waktu, hal ini juga berlaku bagi semua dewan guru untuk datang kesekolah tepat waktu agar menjadi contoh yang baik bagi para siswa.
- b. Kedua yaitu pembiasaan, sebelum memulai pembelajaran setiap harinya siswa melaksanakan piket kelas secara bergantian dengan kelompok piket yang telah dibentuk sebelumnya. Siswa akan berbagi tugas dengan temannya ada yang menyapu, memungut sampah dan lain-lain. Serta membiasakan siswa untuk memakai masker, menggunakan handsanitaizer dan menjaga jarak dengan temannya demi mencegah penularan virus covid-19. Dengan adanya kesepakatan ini akan mencegah anak-anak untuk tidak disiplin.
- c. Ketiga yaitu guru sebagai model atau contoh bagi siswanya. Siswa akan menirukan apa yang dilakukan gurunya, maka dari itu semua dewan guru lebih berhati-hati bersikap didepan siswa, entah itu dari cara berpakaian ataupun cara berbicara semuanya akan menjadi contoh bagi siswa di sekolah, apalagi pada masa adaptasi (*New Normal*) ini semua dewan guru harus memberi contoh yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus covid-19.
- d. Keempat yaitu memberi sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan. Jika siswa melanggar peraturan maka guru yang bersangkutan tidak akan segan untuk memberi sanksi kepada

mereka, karena dengan adanya pemberlakuan sanksi ini siswa akan jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya. Sanksi yang diberikan bukan sanksi yang berbentuk hukuman fisik melainkan hukuman mendidik seperti disuruh membersihkan halaman atau memungut sampah disekitar kelas. Dengan jelas ibu Listi Mustika juga mengatakan jika ada siswanya melanggar protokol kesehatan yang telah diterapkan di sekolah, seperti lupa membawa masker dan lain-lain maka beliau tidak akan segan memberi peringatan kepada siswa yang bersangkutan jika masih saja tidak membawa masker maka tidak boleh mengikuti proses belajar mengajar dikelas.⁴⁰ Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti lihat bahwa kepala sekolah maupun dewan guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah sudah sangat memperhatikan bagaimana strategi yang akan digunakan dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*).

Adapun hasil wawancara perwakilan dari siswa kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu atas nama Nur dan Angga pada tanggal 21 Mei 2021 mengenai proses pembelajaran pada masa adaptasi (*New Normal*). Berdasarkan jawaban dari Nur dan Angga dapat peneliti rangkum bahwa: Menurut Nur Roudhlotul Mawaddah pembelajaran pada masa adaptasi ini tidak terlalu rumit, dibandingkan dengan belajar secara online, belajar online terlalu banyak memiliki hambatan seperti

⁴⁰ Listi Mustika, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

terhalang oleh sinyal ataupun kouta, maka dari itulah Nur lebih suka belajar tatap muka seperti sekarang walaupun dengan menerapkan kebiasaan baru seperti harus memakai masker dan handsanitaizer, karena itu untuk kebaikan semua orang yang ada disekolah.⁴¹

Sedangkan menurut Angga Muliya Pratama pembelajaran di masa adaptasi ini agak rumit, karena harus mematuhi protokol kesehatan seperti terus memakai masker, tapi kalau diberi pilihan antara belajar online dan belajar tatap muka saya lebih memilih belajar secara tatap muka, karena kalau belajar online saya sangat malas mengerjakan tugas. Sedangkan kalau belajar disekolah kalau saya malas ada guru yang mengharuskan saya untuk mengerjakan tugas.⁴² Berdasarkan pernyataan di atas peneliti merangkum bahwa memang ada anak yang agak sedikit terganggu dengan adanya penerapan protokol kesehatan tersebut, namun di samping itu semua siswa lebih bersemangat belajar secara tatap muka dibandingkan belajar secara online.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa pada masa adaptasi (*New Normal*) baik di kelas maupun di luar kelas tidak semua yang berhasil dan sesuai dengan keinginan

⁴¹ Nur Roudhlotul Mawaddah, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

⁴² Angga Muliya Pratama, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

guru, walaupun sudah bekerja keras akan tetap memiliki faktor pendukung maupun penghambatnya, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Adanya kontrol dari kepala sekolah

Setelah melakukan Wawancara dengan bapak Anugrah Agung M.Pd selaku kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah peneliti dapat merangkum bahwa: Pada masa adaptasi ini, bapak Anugrah Agung, M.Pd sangat mewanti-wanti semua kegiatan yang ada di sekolah ini, beliau tidak ingin ada yang tertular virus *covid-19*, maka dari itu beliau menyiapkan sarana mencuci tangan untuk mengikuti aturan protokol kesehatan. Tidak hanya itu semua dewan guru diarahkan untuk menyiapkan handsanitaizer di setiap kelas, siswa diwajibkan memakai masker, semua ini dilakukan demi menjaga proses belajar mengajar agar bisa berjalan dengan lancar tanpa mengkhawatirkan penularan virus *covid-19*. Dan hasilnya pada masa adaptasi (*New Normal*) ini siswa sudah bisa belajar secara tatap muka walaupun tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan.⁴³.

2) Guru terlibat langsung dengan siswa

Setelah melakukan Wawancara dengan bapak Anugrah Agung M.Pd selaku kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah peneliti dapat merangkum bahwa: Dalam membentuk karakter disiplin

⁴³ Anugrah Agung, wawancara, Bengkulu, 7 Mei 2021

siswa pada masa adaptasi (*New Normal*) di sekolah ini telah menetapkan beberapa peraturan yaitu, siswa diwajibkan mengikuti peraturan yang ada di sekolah, entah itu peraturan saat proses belajar mengajar maupun saat di luar kelas dan siswa juga diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ada di sekolah, seperti memakai masker mencuci tangan dan memakai handsanitaizer setelah beraktivitas atau melakukan sesuatu demi mencegah penularan virus *covid-19*, di samping itu juga setiap membuat peraturan disiapkan pula sanksi jika ada siswa yang melanggar peraturan tersebut, dengan adanya sanksi ini inshaallah siswa bisa lebih disiplin selama belajar di sekolah. Keberhasilan dalam mendisiplinkan siswa ini juga tidak lepas dari dukungan dan kekompakan semua dewan guru yang ada di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.⁴⁴ Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa memang kepala sekolah dan dewan guru yang ada di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini sangat memperhatikan bagaimana cara untuk mendisiplinkan siswa nya. Guru terlibat langsung dengan siswanya seperti pada saat proses belajar mengajar di kelas guru mendampingi siswanya yang mengalami kesulitan dalam belajar dan dewan guru akan berdiskusi jika ada siswa yang susah untuk didisiplinkan.

⁴⁴ Anugrah Agung, wawancara, Bengkulu, 7 Mei 2021

3) Adanya dukungan dari masyarakat

Setelah melakukan Wawancara dengan bapak Anugrah Agung M.Pd selaku kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah peneliti dapat merangkum bahwa: masyarakat yang ada di sekitar sekolah ini juga ikut mengawasi jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Masyarakat akan mengadukan ke pihak sekolah jika ada anak yang melanggar peraturan.⁴⁵ Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita lihat bahwa memang masyarakat yang ada di sekitar MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sangat peduli terhadap sekolah ini, terlebih pada masa sekarang masa adaptasi (*New Normal*) contoh kecilnya saja jika ada siswa yang berkeliaran diluar sekolah tanpa memakai masker maka masyarakat akan ikut menegur siswa tersebut dan akan diadukan kepada pihak sekolah atau dewan guru supaya siswa tersebut dapat diberi arahan oleh pihak sekolah.

4) Kesadaran Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas III yaitu Nur Roudhlotul Mawaddah peneliti dapat mengambil inti dari penjelasan Nur bahwa: siswa yang memiliki kesadaran untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar dapat dilihat dari diri siswa tersebut, ada beberapa yang sangat antusias untuk belajar ada pula yang bermalasan. Nur juga mengatakan bahwa

⁴⁵ Anugrah Agung, wawancara, Bengkulu, 7 Mei 2021

dia sangat semangat datang ke sekolah, serta menaati peraturan yang ada. Nur juga mengatakan bahwa dia sangat senang bisa belajar secara tatap muka dibandingkan belajar secara online. Karena menurutnya belajar online itu kurang efisien apalagi untuk anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar.⁴⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti dapat melihat bahwa siswa di sekolah ini memang sangat bersemangat untuk datang ke sekolah walaupun dengan adanya peraturan untuk menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus *covid-19*.

b. Faktor penghambat

1) Keluarga Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III ibu Listi Mustika pada tanggal 21 Mei 2021 peneliti dapat merangkum bahwa: Salah satu faktor yang dapat menghambat dalam pembentukan karakter disiplin ini tak lain adalah orang tua siswa sendiri, karena sebelum siswa datang ke sekolah orang tua lah yang akan mempersiapkan segala keperluan siswa untuk datang ke sekolah. Namun masih ada orang tua yang terkadang sedikit lalai terhadap anaknya yang membuat anak tersebut tidak disiplin, contoh kecilnya seperti siswa lupa memakai masker padahal sudah ada diperaturan untuk menerapkan protokol kesehatan, ada juga siswa yang datang terlambat

⁴⁶ Nur Roudhlotul Mawaddah, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

kesekolah.⁴⁷ Jadi dapat dipahami bahwa orang tua itu sangat berperan aktif terhadap kualitas siswa, jika orang tuanya sigap terhadap anaknya maka siswa tersebut kemungkinan besar akan menjadi pribadi yang disiplin dan begitu pula sebaliknya.

2) Kurangnya Minat atau Kesadaran Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas III yaitu Angga peneliti dapat merangkum bahwa: masih ada siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajibannya, seperti angga ini dia mengatakan bahwa sering datang telat kesekolah dengan alasan bangun kesiangan, dan terkadang dia juga lupa membuat tugas rumahnya yang membuat dia glabakan saat mengetahui bahwa ada tugas yang belum diselesaikan.⁴⁸ Dari sini dapat dilihat bahwa siswa masih sangat bergantung pada orang tuanya, orang tualah yang bisa membiasakan siswa untuk bangun lebih pagi agar tidak datang telat kesekolah dan walaupun ibunya belum bisa membantu mengerjakan tugas rumahnya, dia harus berusaha terlebih dahulu.

3) Lingkungan Tempat Bermain

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III ibu Listi Mustika, peneliti dapat merangkum bahwa: lingkungan bermain siswa memang sangat berpengaruh terhadap karakter

⁴⁷ Listi Mustika, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

⁴⁸ Angga Muliya Pratama, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

kedisiplinan siswa. Apalagi jika siswa bergaul dengan yang bukan seumurannya, misalnya siswa SD bergaul dengan siswa yang sudah SMP, maka secara tidak langsung siswa SD tersebut akan mengikuti cara sekolah siswa yang SMP tadi, terkadang juga berdampak dengan cara bicara siswa terhadap gurunya, siswa berkata kasar dan tidak mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Maka dari itu pesan yang disampaikan Ibu Listi Mustika untuk selalu mengawasi lingkungan bermain anak-anak, jangan sampai kita lalai, karena jika anak salah bergaul maka akan berdampak buruk pada masa depan anak tersebut.⁴⁹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis hasil penelitian mengenai strategi guru dalam membentuk karakter disiplin di masa adaptasi (*New Normal*) serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dalam diri siswa.

1. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

⁴⁹ Listi Mustika, wawancara, Bengkulu, 21 Mei 2021

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa strategi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut.⁵⁰ Dalam pembentukan karakter disekolah terutama karakter disiplin, figur seorang guru sangat dibutuhkan, apalagi dimasa sekarang dimana dunia sedang digemparkan dengan virus *covid-19* yang sangat berdampak pada dunia pendidikan. Didalam proses pembelajaran tentunya juga sangat diperlukan strategi untuk membantu mesukseskan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep atau gambaran secara garis besar untuk melakukan tindakan didalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵¹ Maka dari itu guru dituntut untuk menyusun strategi untuk membentuk karakter disiplin siswa pada masa adaptasi (*New Normal*) karena selama ini siswa kurang lebih satu tahun melakukan proses belajar secara online dan sekarang sudah bisa belajar secara tatap muka dengan syarat daerah tersebut sudah masuk dalam zona hijau. Dampak dari pembelajaran online pun sangat dirasakan oleh guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, ada beberapa siswa yang menjadi tidak

⁵⁰ Binti Maunah. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter. (IAIN Tulungagung, April 2015). 5 (1). hal. 91

⁵¹ Syahril, Agung rimba Kurniawan, Alirmansyah, Arahul Alazi. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikular Di Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. (Universitas Jambi, Desember 2019). 4(2). Hal.233

disiplin dan belum terbiasa belajar dengan kebiasaan baru pada masa adaptasi ini. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti jelaskan pada hasil penelitian, dapat dilihat bahwa kepala sekolah dan guru kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu dalam membentuk karakter disiplin siswanya pada masa adaptasi (*New Normal*) sudah dilaksanakan dengan baik. Strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada masa adaptasi (*New Normal*) adalah sebagai berikut:

a. Guru menggunakan strategi keteladanan

Pendidikan karakter merupakan urgensi bagi setiap lembaga pendidikan dikarenakan maksimalnya suatu penanaman pendidikan karakter akan mempengaruhi perilaku peserta didik dimasa yang akan datang. Pemahaman dan praktek yang maksimal dari pendidik menjadi taruhan atau kunci bagi keberhasilan penanaman pendidikan karakter pada setiap lembaga pendidikan. Adanya pendidikan karakter merupakan hal yang harus dilakukan dalam situasi dan kondisi apapun dan kapanpun.⁵²

Berdasarkan hasil observasi di kelas, peneliti mengamati cara guru dalam mendidik siswa kelas III di MIS Hidayatul Hasaniyyah memang sudah terlihat saat didalam kelas. Guru selalu memberikan contoh bentuk keteladanan yang baik pada siswanya, Seperti datang

⁵² Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, Sinta Nuryah. *Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Journal of Multidisciplinary Studies, (IAIN Surakarta, Desember 2020). 4 (2) hal 250

tepat waktu, berpakaian rapi, cara berbicara, dan cara menghormati orang yang lebih tua dari kita.

Penanaman pendidikan karakter melalui strategi keteladanan dapat dilakukan dengan mencontohkan hal-hal kecil dahulu kepada anak, yang dianggap sepele namun imbasnya akan mempengaruhi perilaku anak dimasa yang akan datang.⁵³ Guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah mengajar di dalam kelas sesuai dengan runtutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada bagian pendahuluan RPP guru menyisipkan beberapa hal yang dapat membentuk karakter disiplin siswanya, seperti diawal proses pembelajaran guru tidak lupa untuk mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, kemudian memeriksa kerapian siswa agar siswa terbiasa untuk selalu berpakaian rapi saat kesekolah. Ditambah dengan keadaan sekarang baik dewan guru maupun siswa sangat diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan di sekolah sebagai bentuk pencegahan penularan virus *Covid-19*.

Menurut Binti Maunah dalam bukunya murid-murid cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh identifikasi dalam segala hal. Sebab secara psikologis anak adalah seorang peniru yang ulung.⁵⁴

⁵³ Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, Sinta Nuryah. *Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Journal of Multidisciplinary Studies, (IAIN Surakarta, Desember 2020). 4 (2) hal 252-253

⁵⁴ Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras. 2009) Hal. 75

b. Guru menggunakan strategi pembiasaan

Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan dikalangan peserta didik. Hal tersebut terlihat dari berbagai masalah yang terus bermunculan sebagai akibat dari makin menurunnya kualitas nilai-nilai karakter pada peserta didik.⁵⁵ Nilai disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan setiap individu belajar yang teratur, serta mencintai dan menghargai pekerjaannya.⁵⁶

Melalui strategi pembiasaan ini peneliti mengamati bahwa guru kelas III memperhatikan perilaku siswa ketika disekolah. Kemudian membiasakan siswa untuk datang tepat waktu, melaksanakan piket kelas, melaksanakan sholat duha, meminta izin kepada guru jika ingin pergi ke wc. Ditambah pada masa adaptasi (*New Normal*) ini artinya ada kebiasaan baru yang harus dilakukan siswa seperti memakai masker, mencuci tangan ketika selesai beraktivitas dan memakai handsanitaizer sebagai bentuk menaati protokol keseshatan yang ada di sekolah. Dalam pelaksanaanya di kelas guru kelas III MIS Hidayatul Hasniyyah memiliki panduan untuk memulai pembelajaran yaitu dengan Rencana Pelaksanaan

⁵⁵ Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, dan Edhy Susatya. *Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Pesrta didik Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Manajemen, kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. (Univrsitas Ahmad Dahlan, 2020) 5(1) hal. 23

⁵⁶ Nina Sultonurohmah. *Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa*. Jurnal Al-ibtida'. (STAI Diponegoro tulungagung 2017). 5 (2). hal. 12

Pembelajaran (RPP), pada bagian penutup di RPP guru menyisipkan beberapa hal yang dapat membentuk karakter disiplin siswanya, seperti memeriksa apakah semua siswanya telah mengumpulkan tugas, dengan ini siswa akan lebih disiplin dalam mengerjakan tugasnya. Guru juga memberikan *reward* pada siswa yang tertib dan disiplin selama proses pembelajaran, dari beberapa pembiasaan tersebut maka siswa akan terbiasa dan terbentuklah karakter disiplin pada dirinya.

c. Guru sebagai model atau contoh bagi siswa

Berbicara mengenai perilaku manusia, pendidikan menjadi aspek yang paling penting karena dalam pendidikan terjadi pembinaan tingkah laku perbuatan agar manusia dapat berpikir, berperasaan dan bertindak lebih baik daripada sebelumnya.⁵⁷ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas yang dilakukan peneliti, bahwa pada masa adaptasi (*New Normal*) ini, guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sudah melakukan berbagai cara dalam pembentukan karakter disiplin siswanya, diantaranya guru berperan sebagai model atau contoh bagi siswanya. Artinya semua yang dilakukan guru akan menjadi contoh bagi siswanya, maka dari itu guru di sekolah ini sangat memperhatikan dengan baik apa yang akan dilakukan, terutama dalam proses pembelajaran di kelas guru akan dinilai oleh siswanya mulai dari segi pakaian yang

⁵⁷ Lampola Sitorus, Aldi Herindra. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2021). 3(5). Hal. 2207

gunakan, cara guru berbicara, dan cara guru menerapkan protokol kesehatan yang ada. Jika seorang guru melakukannya dengan baik maka kemungkinan siswanya akan mengikuti hal baik tersebut.

d. Guru menggunakan strategi pemberian sanksi

Guru membantu dalam membentuk watak siswa dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkaitnya. Dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang harus meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia *insan kamil*.⁵⁸ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini baik kepala sekolah maupun dewan guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sudah sepakat dengan adanya pemberian sanksi terhadap siswanya yang melanggar peraturan, baik peraturan di kelas maupun peraturan di luar kelas. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas III, beliau akan memberikan sanksi kepada siswanya jika siswanya melanggar peraturan, contohnya ada siswa yang lupa mengerjakan tugas rumahnya maka akan diberi sanksi, sanksi yang diberikanpun berupa sanksi yang dapat mendidik siswa, seperti siswa diberikan hukuman membersihkan sampah di kelas, menyusun sepatu

⁵⁸ Aset Sugiana. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang*. Jurnal PAI Raden Fatah. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 1(1). Hal. 106

di rak dan lainnya. Tujuannya tak lain adalah untuk membentuk rasa tanggung jawab dan tertanamnya karakter disiplin pada diri siswanya.

Pemberian sanksi ini juga sudah tertera pada bagian isi di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), didalam RPP itu telah dijelaskan bahwa guru akan membuat proses belajar mengajar menjadi kondusif agar siswa dapat belajar dengan baik, jika ada siswa yang tidak mengikuti arahan tersebut maka harus siap dengan sanksi yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama antara guru dan siswanya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Dalam melaksanakan suatu program kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor penghambatnya. Sama halnya dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini juga memiliki faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung yang merupakan kunci keberhasilan MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III pada masa adaptasi (*New Normal*) diantaranya sebagai berikut:

1) Adanya kontrol dari kepala sekolah

Sekolah sebagai sebuah lembaga yang merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu peran dan kontribusi guru sangat dominan. Guru harus sungguh-sungguh dalam menanamkan karakter kepada siswanya agar nantinya siswa mempunyai kepribadian yang lebih baik lagi. Maka dari itu sekolah harus membiasakan pendidikan karakter melalui penanaman nilai karakter dalam berbagai strategi untuk membentuk siswa yang berkarakter.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, dewan guru maupun kepala sekolah ikut berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin di masa adaptasi (*New Normal*) ini, seperti membuat peraturan baru untuk masa adaptasi (*New Normal*) dan menerapkan protokol kesehatan demi mencegah penularan virus *covid-19*. Adapun dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan sekolah, peneliti mengamati bahwasannya kontrol dari kepala sekolah itu memang sangat penting, tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolahnya memang sangat baik, beliau juga membimbing para dewan guru untuk lebih memperhatikan keadaan siswanya terutama pada saat proses pembelajaran di kelas. Semuanya harus dipersiapkan dengan matang seperti

⁵⁹ Nina Sulonurohmah. *Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa*. Jurnal Al-ibtida'. (STAI Diponegoro tulungagung 2017). 5 (2). hal. 3

menyiapkan bahan ajar, RPP, dan media pembelajaran yang sekiranya dapat membangkitkan semangat siswa-siswanya untuk belajar. hal ini dilakukan kepala sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapai di MIS Hidayatul Hasaniyyah.

2) Guru terlibat langsung dengan siswa

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Mewujudkan SDM yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan karakter peserta didik diperlukan sikap disiplin. Kedisiplinan akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman siswa.⁶⁰ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III, bahwasannya semua kegiatan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas harus selalu dipantau oleh guru, apalagi saat belajar dikelas ada saja siswa yang kesulitan dalam belajar, karena selama kurang lebih satu tahun mereka belajar online, untuk itulah perlunya strategi khusus dari seorang guru demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Setelah peneliti amati guru di MIS Hidayatul Hasaniyyah ini benar-benar memberikan pendampingan bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam belajar, dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

⁶⁰ Canggih Kharisma, Suyatno. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar. (Universitas Ahmad Dahlan, Juli 2018). 1(2). Hal. 132

(RPP) kegiatan belajar mengajar akan lebih tersusun atau terarah dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3) Adanya dukungan dari masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dijelaskan bahwa dukungan dari masyarakat itu juga sangat penting, karena jika masyarakat ingin bekerja sama dalam mendisiplinkan siswa, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu terbentuknya karakter disiplin siswa akan berhasil. Setelah melakukan pengamatan peneliti melihat memang masyarakat disekitar sangat peduli terhadap keadaan siswa di sekolah ini. terlihat bahwa masyarakat ikut berperan juga dalam mendisiplinkan siswa, contohnya ketika ada siswa yang melanggar peraturan seperti diam-diam keluar dari lingkungan sekolah maka masyarakat akan mengadukan kepada pihak sekolah untuk ditindak lanjuti supaya siswanya bisa didisiplinkan.

4) Kesadaran siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa di kelas III bahwa sedikit banyaknya sudah ada siswa yang mempunyai kesadaran betapa pentingnya menaati peraturan yang ada disekolah. Seperti yang peneliti amati bahwa siswa sudah memiliki kesadaran untuk tidak ingin telat datang

kesekolah, kemudian siswa akan mengerjakan tugas rumahnya, walaupun masih ada saja siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam dirinya, namun disinilah peneliti dapat melihat strategi apa yang akan digunakan guru untuk mendisiplinkan siswa-siswanya.

b. Faktor Penghambat yang menjadi kendala dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini adalah sebagai berikut:

1) Keluarga siswa atau orang tua siswa

Pendidikan karakter anak sebenarnya bukan hanya tanggung jawab sekolah melainkan orang tua. Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Namun kenyataannya sebagian besar orang tua di rumah terlalu sibuk dengan pekerjaan dan urusan mereka masing-masing, sehingga perkembangan pendidikan karakter anaknya kurang diperhatikan.⁶¹ Faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter sebenarnya banyak tetapi tergantung bagaimana dari penegakkan disiplin. Faktor yang mempengaruhi ialah faktor lingkungan siswa di rumah yang sama halnya karakter mereka di sekolah.⁶² Berdasarkan hasil wawancara yang

⁶¹ Nina Sulonurohmah. *Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa*. Jurnal Al-ibtida'. (STAI Diponegoro tulungagung 2017). 5 (2). hal. 3

⁶² Aset Sugiana. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang*. Jurnal PAI Raden Fatah. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 1(1). hal. 114

telah dilakukan peneliti pada guru kelas III dapat dipahami bahwa orang tua memang sangat berpengaruh pada perilaku siswa, karena orang tua lah madrasah pertama seorang anak.

Hubungannya dengan karakter disiplin ini adalah terkadang orang tua itu sendiri yang membuat anaknya menjadi tidak disiplin, contohnya siswa telat datang kesekolah karena orang tuanya yang terlambat mengantar, siswa tidak mengerjakan tugas karena kurang komunikasi antara orang tua dengan anak. Apalagi pada masa adaptasi ini siswa terkadang lupa membawa masker karena tidak diingatkan oleh orang tuanya, hal semacam ini yang bisa membuat siswa tidak disiplin. Namun dilihat dari hasil observasi di kelas yang dilakukan peneliti, peran guru disini juga sangat dibutuhkan, guru kelas lah yang akan berperan dalam memberi dorongan kepada siswa untuk bisa disiplin dan mematuhi peraturan disekolah, pada saat proses belajar mengajar guru kelas III juga menyisipkan hal-hal yang dapat membentuk karakter siswanya, seperti yang tertera dalam RPP guru membiasakan untuk mengecek kerapian siswa, dengan hal ini siswa akan antusias dan selalu ingin berakiaian rapi sesuai dengan peraturan di sekolah kemudian guru mengajarkan siswa untuk selalu meminta izin jika ingin buang air kecil, siswa harus mengikuti arahan guru pada saat proses pembelajaran. Jika

kegiatan ini terus dilakukan maka inshaallah akan berdampak baik pada karakter siswa.

2) Kurangnya Minat atau Kesadaran Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu siswa kelas III, hal yang menggambarkan kurangnya minat dalam diri siswa yaitu ketika siswa menjadi acuh terhadap kewajibannya untuk belajar disekolah dan tidak menghiraukan peraturan yang ada disekolah. Adapun dari hasil pengamatan di kelas yang telah dilakukan dapat dilihat perilaku siswa yang acuh terhadap lingkungan sekolahnya yaitu, siswa tidak peduli dengan tugasnya baik tugas dirumah maupun tugas disekolah serta mengabaikan peraturan yang ada didalam kelas, seperti tidak melaksanakan tugas piket. Apalagi pada masa adaptasi (*New Normal*) ini baik siswa maupun guru harus mengikuti protokol kesehatan yang ada, tetapi masih saja ada siswa yang melanggar seperti lupa memakai masker, dan berkerumun. Keadaan ini dapat membuat siswa menjadi tidak disiplin. Namun guru tak hentinya melakukan hal yang terbaik untuk siswa-siswanya yaitu dengan membimbing serta menyisipkan hal-hal yang dapat mebentuk karakter disiplin siswa pada saat proses belajar.

3) Lingkungan dan tempat bermain

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah lingkungan memang sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang, apalagi bagi siswa yang masih duduk dibangku SD. Mereka akan menirukan apa yang ada di lingkungannya, entah itu hal yang baik atau buruk, terkadang anak seusia SD belum bisa membedakan mana yang baik atau yang buruk. Untuk itu tugas dari orang tua maupun guru di sekolah adalah mengawasi pergaulan atau lingkungan bermain anak didiknya. Karena jika tidak kemungkinan besar hal yang buruk akan sangat berpengaruh terhadap diri siswa, contohnya jika mereka melihat temannya bolos sekolah maka mereka juga ingin bolos sekolah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa. Dalam proses belajar mengajar guru juga harus memahami keadaan siswanya, kesulitan apa yang sedang dihadapi siswanya, karena jika siswa sudah benar-benar dekat dengan gurunya maka guru akan lebih mudah mendidik siswa untuk lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan dari uraian diatas diperoleh penjelasan bahwa strategi yang guru gunakan dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*) di kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini sudah dilakukan dengan baik. Strategi ini dapat digunakan guru untuk mempermudah dalam membentuk karakter disiplin pada diri

siswanya, terlebih dengan adanya tantangan baru yaitu proses belajar yang dilakukan pada masa adaptasi ini harus benar-benar memperhatikan protokol kesehatan yang telah dibuat untuk mencegah penularan virus *Covid-19*. Strategi yang digunakan guru kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu adalah keteladanan, pembiasaan, guru sebagai model atau contoh bagi siswanya, dan pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan.

Dalam menerapkan strategi tersebut terdapat beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III pada masa adaptasi (*New Normal*) di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu: Faktor pendukung 1) Kontrol dari kepala sekolah 2) guru terlibat langsung dengan siswa 3) dukungan dari masyarakat 4) adanya kesadaran dalam diri siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu 1) keluarga siswa 2) kurangnya minat atau kesadaran siswa 3) lingkungan dan tempat bermain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa Strategi yang digunakan Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu ini yaitu:
 - a. Guru menjadi teladan bagi siswanya baik itu didalam kelas maupun diluar kelas.
 - b. Guru menggunakan strategi pembiasaan. guru akan membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif..
 - c. Guru sebagai model atau contoh bagi siswanya.
 - d. Pemberian sanksi. Guru akan membuat sebuah kesepakatan pada siswanya. Jika kesepakatan itu dilanggar amaka siswa akan diberikan sanksi.

2. Faktor Pendukung dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu:
 - a. Adanya kontrol dari kepala sekolah
 - b. Guru terlibat langsung dengan siswa
 - c. Dukungan dari masyarakat
 - d. Adanya kesadaran dalam diri siswa.

Adapun Faktor penghambatnya yaitu:

- a. Keluarga siswa
- b. Kurangnya minat atau kesadaran siswa
- c. Lingkungan dan tempat bermain.

Dari beberapa strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter disiplin pada masa adaptasi (*New Normal*). Peneliti melihat adanya keberhasilan yang dicapai, dimana siswa kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sudah mulai terbiasa melaksanakan proses belajar secara tatap muka dan tetap mematuhi peraturan yang ada di sekolah, mengerjakan tugasnya sebagai siswa serta tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan di sekolah ini.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu menjadi penggerak dalam segala hal yang ada di sekolah dan memperhatikan penerapan nilai-nilai karakter disiplin yang dilakukan oleh dewan guru terhadap siswa agar tujuan dalam pembentukan karakter disiplin ini dapat terwujud.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru selalu lebih meningkatkan profesionalisme kerja sebagai pendidik sekaligus pengajar.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa mengikuti peraturan yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alqur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI. 2011. Jakarta: Alqur'an Bintang Termuka.
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya
- Azizah, Lusiana Siska Nurul dkk. 2020. Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, (IAIN Surakarta). 4 (2)
- Bahri, Syamsul, Novira Arafah. 2020. Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal. *Interdisciplinary Journal of Islamic Education*. (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim). 1(1)
- Binti, Maunah. 2009. *Metodologi Pengajaran Islam Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Danim, Sudarman. 2011. *Pengantar pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh, sobry sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rifika Aditama
- Fauziah, Siti Bustani, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya. 2020. Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. (Universitas Ahmad Dahlan). 5 (1)
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Hosaini. 2020. Pembelajaran Dalam Era "New Normal" Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember Tahun 2020. *Jurnal Lisan Al-Ha*. (Universitas Bondowoso). 14 (2).
- Kharisma, Canggih, Suyatno. 2018. Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*. (Universitas Ahmad Dahlan). 1(2).

- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusumawati, Naniek, Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Mas'udi, Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai
- Maunah, Binti. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. (IAIN Tulungagung). 5 (1)
- Nuranti dkk. 2019. Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. (Universitas Islam Malang). 1(3)
- Raharja, Umar Tirta, la sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rahmat Nur dkk. 2017. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. (Universitas PGRI Palembang). 2 (2)
- Rizal, Syaiful, Abdul Munip. 2017. Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SD/MI. *jurnal Pendidikan Guru MI*. (UIN Sunan Kalijaga). 4 (1)
- Saepul, Usep. 2020. Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. *Uniqbu Journal Of Exact Science (UJES)*. (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Keguruan Syekh Manshur). 1 (1)
- Sitorus, Lampola, Aldi Rehindra. 2021. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan an Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Universitas Kristen Satya Wacana). 3 (5)
- Sormin, Darliana, Fatimah Rahma Rangkuti, 2018. Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padang Sidempuan, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. (Universitas Tapanuli Selatan). 04 (2)
- Suasthi, Gusti Ayu, Ida Bagus Putu Eka Suadnyana. 2020. Membangun Karakter "Genius" Anak Tetap Belajar Dari Rumah Selama Pnademi Covid-19 Pada Sekolah Suta Dharma Ubud Glanyar. *Jurnal Ilmu Pendiddikan (Universitas Hindu Indonesia Denpasar)*. 3(3)

- Sugiana, Aset. 2019. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*. (UIN Sunan Kalijaga Yograkarta). 1 (1)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sultonurohmah, Nina. 2017. Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa. *Jurnal Al-ibtida'*. (STAI Diponegoro Tulungagung). 5 (2)
- Syahrial dkk. 2019. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikular Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. (Universitas Jambi). 4(2)
- Warif, Muhammad. 2019. Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (STAI DDI Maros). 4(1)
- Yantoro. 2020. Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*. (Universitas Jambi). 5(1).
- Yusuf, Syamsu, Nani M. Sugandhi. 2013. *Perkembangan Pesrta Didik*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN

1. Pertanyaan Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.
 - 1) Apa yang bapak terapkan terhadap dewan guru dalam membimbing proses belajar mengajar pada siswa?
 - 2) Apa yang menjadi prioritas bapak yang harus dimiliki siswa?
 - 3) Apakah ada program khusus untuk mencapai prioritas bapak yang harus dimiliki siswa tersebut?
 - 4) Bagaimana pendapat bapak terhadap bentuk-bentuk karakter siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu?
 - 5) Bagaimana cara sekolah dalam menanamkan karakter kedisiplinan kepada siswa?
 - 6) Apakah program bapak ini termasuk dalam program kerja sekolah?
 - 7) Dengan keadaan di masa adaptasi (*New Normal*) ini apakah di sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sudah benar-benar menerapkan protokol kesehatan sebagaimana mestinya?
 - 8) Bagaimana jika siswa tidak disiplin dalam menaati protokol kesehatan yang telah dilakukan di sekolah ini? Misalnya tidak memakai masker.

- b. Wawancara dengan Guru Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.
 - 1) Apa yang ibu lakukan pertama kali dalam setiap memulai proses pembelajaran?
 - 2) Bagaimana sikap ibu jika peserta didik mengabaikan bimbingan atau arahan ibu?
 - 3) Apakah ibu merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran di masa adaptasi (*New Normal*)? Jika ada, kesulitan apa yang ibu alami?
 - 4) Bagaimana jika ada yang siswa tidak mengikuti arahan protokol kesehatan yang telah diterapkan di sekolah?

- 5) Apakah ada sanksi tertentu bagi anak yang tidak mengikuti program sekolah?
- 6) Apakah ada penghargaan/reward bagi siswa yang telah mencerminkan karakter disiplin yang sebenarnya?
- 7) Apakah hanya guru kelas yang diberi tanggung jawab dalam pembentukan karakter disiplin itu? Bagaimana dengan guru yang lainnya?
- 8) Strategi apa saja yang diterapkan guru di sekolah ini dalam proses pembelajaran terkait pembentukan karakter disiplin siswa pada masa adaptasi (*New Normal*)?
- 9) Apakah metode-metode yang diterapkan memberi dampak pada pembentukkan karakter disiplin siswa?
- 10) Adakah faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa di sekolah ini?
- 11) Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat pembentukan karakter disiplin ini?

c. Wawancara dengan siswa/siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

- 1) Apakah kamu senang bersekolah disini?
- 2) Bagaimana pendapat kamu tentang belajar disekolah pada masa adaptasi (*New Normal*) ini?
- 3) Apakah kamu merasa nyaman sekolah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada?
- 4) Apakah kamu mengikuti semua peraturan yang ada disekolah ini?
- 5) Jika kamu tidak mengikuti peraturan disekolah, apakah ada sanksi tertentu yang diberikan oleh guru?
- 6) Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- 7) Apakah masih banyak temanmu yang tidak disiplin dalam kelas ataupun diluar kelas? Misalnya tidak membuat tugas, datang terlambat atau tidak memakai seragam yang telah ditentukan sekolah.

2. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peran guru dalam proses pembelajaran sebagai psembimbing, sebagai model, dan pemberi Nasehat	Guru mengajarkan siswa memberi salam dan saling menghormati	✓	
		Guru memberi contoh karakter disiplin	✓	
		Guru memberi teguran dan nasihat	✓	
		Guru memberi perhatian pada lingkungan sekitar	✓	
		Guru memberi pujian dan penghargaan	✓	
2.	Pelaksanaan pembelajran pada masa Adaptasi (<i>New Normal</i>)	Memasukkan nilai karakter disiplin pada visi, misi dan tujuan sekolah	✓	
		Melalui program pembiasaan yang berkelanjutan	✓	
		Melalui pemberian nasihat	✓	
3.	Pembentukan Karakter Disiplin siswa	Melalui keteladanan	✓	
		Melalui program pembiasaan	✓	
		Melalui adaptasi dengan Lingkungan	✓	

3. Lembar Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan akan didukung oleh foto-foto kegiatan selama penelitian.

Identitas RPP	Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Ya	Tidak
RPP: kelas III Tema: 8 Subtema: 3	Pendahuluan	16. Guru memberikan salam sebelum memulai pelajaran	✓	
		17. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	✓	
		18. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kebersihan yang ada disekitar tempat duduk siswa	✓	
		19. Guru memeriksa kerapian siswa (seragam siswa)	✓	
		20. Guru memeriksa apakah seluruh siswa menggunakan masker	✓	

		21. Guru memberikan handsanitaizer kepada setiap siswa sebagai bentuk pencegahan covid-19	✓	
	Inti	22. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kondusif dengan cara membuat peraturan tertentu, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik	✓	
		23. Guru menggunakan strategi tertentu dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter disiplin siswa	✓	
		24. Guru memperhatikan setiap siswa, apakah ada yang kesulitan dalam proses Pembelajaran	✓	
		25. Guru memantau apakah semua siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan	✓	
		26. Guru akan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar etika atau peraturan saat proses pembelajaran	✓	
		Penutup	27. Guru memeriksa apakah semua siswa telah mengumpulkan tugas	✓
	28. Guru memberikan reward kepada siswa yang mematuhi dan mengikuti semua peraturan yang guru buat, sebagai bentuk apresiasi dari kedisiplinan siswa		✓	
	29. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri		✓	
	30. Guru memberikan handsanitaizer kepada setiap siswa sebelum mereka Pulang		✓	

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Dari wawancara dengan informan yang merupakan kepala sekolah, guru kelas III dan perwakilan siswa-siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan informan:

4. Wawancara dengan kepala sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu dengan bapak Anugrah Agung, M.Pd

No	Hasil Wawancara
1	<p>KS. P1 : Apa yang bapak terapkan terhadap dewan guru dalam membimbing proses belajar mengajar pada siswa?</p> <p>KS. J1 : Saya selalu menekankan kepada seluruh dewan guru agar memperlakukan siswa dengan penuh kasih sayang, di sekolah guru lah yang bertanggung jawab terhadap siswa-siswanya, baik dalam mengajar ataupun usaha untuk mendidik dan mebentuk karakter yang baik dalam diri siswanya.</p>
2	<p>KS. P2 : Apa yang menjadi prioritas bapak yang harus dimiliki siswa?</p> <p>KS. J2 : Saya ingin sekolah ini bisa sejajar dengan sekolah-sekolah yang lainnya, siswa siswinya memiliki pengetahuan untuk bekal hidupnya, dan yang utama saya ingin siswa-siswi yang belajar di sini memiliki akhlak yang baik, dan punya rasa peduli terhadap orang lain. Timbul rasa senasib, sehingga punya keinginan untuk saling membantu.</p>
3	<p>KS. P3 : Apakah ada program khusus untuk mencapai prioritas bapak yang harus dimiliki siswa tersebut?</p> <p>KS. J3 : Pertama membina gurunya agar bisa mendidik siswa dengan ikhlas, berdasarkan kewajiban, bukan atas besarnya bayaran/honor. Kedua menegakkan kedisiplinan semua</p>

		warga sekolah, karena keinginan kita bisa tercapai dengan mendisiplinkan diri. Ketiga, menerapkan program pembiasaan agar menjadi tuntutan, barangkali kalau sudah menjadi kebiasaan akan mudah menjalaninya jika dilakukan bersamasama.
4	KS. P4 KS. J4	: Bagaimana pendapat bapak terhadap bentuk-bentuk karakter siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu? : Karakter siswa itu sangatlah beranekaragam, ada yang butuh perhatian, ada yang aktif, kemudian kadang kala memang terpengaruh oleh lingkungan, sehingga adanya kenakalan dan kurang menyerap pembelajaran, apalagi pada masa (<i>New Normal</i>) ini, kebanyakan siswa yang belum terbiasa dengan keadaan yang baru seperti sekarang, terkadang siswa ada yang lupa memakai masker padahal sudah diberitahu untuk selalu memakai masker ketika berada disekolah. Maka dengan hal itu guru tidak pernah bosan dalam melakukan pembinaan karakter yang baik kepada siswa supaya menjadi lebih baik dan juga lebih aktif melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah ini dan membiasakan siswa belajar dengan mematuhi protokol kesehatan disekolah demi mencegah penularan virus <i>covid-19</i> .
5	KS. P5 KS. J5	: Bagaimana cara sekolah dalam menanamkan karakter kedisiplinan kepada siswa? : Saya mencoba dengan menerapkan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah terutama dewan guru dengan mewajibkan mereka untuk menjadi contoh dalam segala hal, mulai dari kehadiran jangan didahului siswa, cara berpakaian harus rapi, bertutur sapa harus santun memperlakukan siswa dengan sabar dan penuh kasih

		sayang, jadi siswa dapat merasakan apa yang kita berikan benar-benar ada pengaruhnya buat mereka.
6	KS. P6	: Apakah program bapak ini termasuk dalam program kerja sekolah?
	KS. J6	: Seluruh kegiatan dan rencana kerja dimasukkan pada rencana kerja sekolah dan mengandung keteladanan dan nilai karakter kedisiplinan, tetapi belum seluruhnya masuk, insya allah bertahap sambil memantau seberapa jauh program itu memberi pengaruh.
7	KS. P7	: Dengan keadaan di masa adaptasi (<i>New Normal</i>) ini apakah disekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu sudah benar-benar menerapkan protokol kesehatan sebagaimana mestinya?
	KS. J7	: Ya. Mengingat tentang bahaya dari virus covid-19, sekolah sangat menerapkan protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan dan menyediakan handsanitaizer serta alat pengukur suhu badan, dan semua guru mapun siswa diwajibkan memakai masker.
8	KS. P8	: Bagaimana jika siswa tidak disiplin dalam menaati protokol kesehatan yang telah dilakukan disekolah ini? Misalnya tidak memakai masker.
	KS. J8	: Maka sebagai guru harus memberi teguran kepada siswa tersebut dan menjelaskan tentang bahayanya virus covid-19. Jika memang siswa tersebut benar-benar tidak memiliki masker maka pihak sekolah akan memberikan masker untuk siswa tersebut.

5. Wawancara dengan Guru Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu dengan ibu Listi Mustika S.Pd

No	Hasil Wawancara
1	<p>GK. P1 : Apa yang ibu lakukan pertama kali dalam setiap memulai proses pembelajaran?</p> <p>GK. J1 : Iya, sebelum pelajaran pertama dimulai saya mengajak siswa untuk berdoa, agar dalam belajar selalu diberi kemudahan dan kelancaran, serta ilmu yang didapat pada hari itu bermanfaat.</p>
2	<p>GK. P2 : Bagaimana sikap ibu jika peserta didik mengabaikan bimbingan atau arahan ibu?</p> <p>GK. J2 : Saya menegur dan measehati yang tidak mengindahkan, kalo sudah ditegur masih mengulangi perbuatannya, diberi sanksi. Tapi biasanya anak yang sudah diingetin lebih hati-hati.</p>
3	<p>GK. P3 : Apakah ibu merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran di masa adaptasi (<i>New Normal</i>)? Jika ada, kesulitan apa yang ibu lalui?</p> <p>GK. J3 : Awalnya memang mengalami beberapa kesulitan karena siswanya juga belum terbiasa lagi belajar disekolah karena selama ini melakukan proses pembelajarn di rumah. Seperti siswa agak malas mengerjakan tugas, sibuk sendiri. Namun seiring berjalannya waktu siswa di kelas III ini sudah mulai kembali aktif dan semangat dalam belajar.</p>
4	<p>GK. P4 : Bagaimana jika ada yang siswa tidak mengikuti arahan protokol kesehatan yang telah diterapkan disekolah?</p> <p>GK. J4 : Maka sebagai guru harus memberi teguran kepada siswa tersebut dan menjelaskan tentang bahayanya virus covid-19.</p>

5	<p>GK. P5 : Apakah ada sanksi tertentu bagi anak yang tidak mengikuti program sekolah?</p> <p>GK. J5 : Ada, sanksi yang akan diberikan berupa teguran dan memberikan hukuman ringan seperti memungut sampa yang ada dikelas. Dengan begitu biasanya anak akan mengikuti program atau peraturan yang ada disekolah.</p>
6	<p>GK. P6 : Apakah ada penghargaan bagi siswa yang telah mencerminkan karakter disiplin yang sebenarnya?</p> <p>GK. J6 : Ada, penghargaannya bisa berupa makanan atau hal lain yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mencerminkan karakter disiplin ini</p>
7	<p>GK. P7 : Apakah hanya guru kelas yang diberi tanggung jawab dalam pembentukan karakter disiplin itu? Bagaimana dengan guru yang lainnya?</p> <p>GK. J7 : Tidak, semua guru yang ada di sekolah ini berkewajiban dalam pembentukan karakter disiplin siswa.</p>
8	<p>GK. P8 : Strategi apa saja yang diterapkan guru di sekolah ini dalam proses pembelajaran terkait pembentukan karakter disiplin siswa pada masa adaptasi (New Normal)?</p> <p>GK. J8 : Sekolah menerapkan strategi keteladanan, misalnya datang ke madrasah tidak boleh keduluan siswa, berpakaian rapih, lebih dahulu menyapa siswa dan sebagainya, semua guru harus menerapkan itu.</p>
9	<p>GK. P9 : Apakah metode-metode yang diterapkan memberi dampak pada pembembentukan karakter disiplin siswa?</p> <p>GK. J9 : Iya ada, namanya program pembiasaan yang biasa dilaksanakan setiap hari, yaitu dimulai dengan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah</p>
10	<p>GK. P10 : Adakah faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa di</p>

	<p>sekolah ini?</p> <p>GK. J10 : Iya ada, Faktor yang dapat membantu antara lain adanya kekompakan seluruh warga madrasah, adanya kurikulum terpadu yang mengintegrasikan kurikulum sekolah dengan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, kemudian diprogramkan dari madrasah seperti adanya kegiatan pembiasaan. Itu sangat membantu.</p> <p>Adapun faktor penghambatnya adalah Kurangnya minat anak dalam belajar, Kurangnya pemahaman bahwa ilmu tidak hanya sekedar pemahaman terhadap teori/pelajaran yang sedang diajarkan tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan keluarga dan sekolah.</p>
11	<p>GK. P11 : Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat pembentukan karakter disiplin ini?</p> <p>GK. J11 : Madrasah kita mengkondisikan lingkungan agar siswa bisa beradaptasi dengan lingkungan yang ada, kemudian, madrasah berupaya menjalin komunikasi dan kerjasama dengan lingkungan sekitar sekolah, jadi sekolah melakukan sosialisasi tentang visi dan misi sekolah yang salah satunya, mendidik siswa dalam pembentukan sikap kepedulian sosial. Dan itu mendapatkan respon yang baik dari lingkungan sekitar.</p>

6. Wawancara dengan siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu Nur Roudhotul Mawaddah.

No	Hasil wawancara	
1	S. P1	: Apakah kamu senang bersekolah disini?
	S. J1	: Ya bu, senang sekali, pak guru dan bu gurunya baik semua, teman-temannya juga.
2	S. P2	: Bagaimana pendapat kamu tentang belajar disekolah pada masa adaptasi (<i>New Normal</i>) ini?
	S. J2	: Menurut saya lebih baik daripada belajar secara online bu, tapi bedanya kalau sekarang ke sekolah harus memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan.
3	S. P3	: Apakah kamu merasa nyaman sekolah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada?
	S. J3	: Tidak terlalu nyaman tapi demi kebaikan bersama harus tetap diikuti bu.
4	S. P4	: Apakah kamu mengikuti semua peraturan yang ada disekolah ini?
	S. J4	: Sebisa mungkin saya ikuti bu, tapi terkadang ada kelalaian yang membuat saya melanggar peraturan seperti telat datang kesekolah bu.
5	S. P5	: Jika kamu tidak mengikuti peraturan disekolah, apakah ada sanksi tertentu yang diberikan oleh guru?
	S. J5	: Ada bu, biasanya guru memberikan sanksi tergantung dari pelanggaran yang dilakukan.
6	S. P6	: Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
	S. J6	: Ya bu, tapi ada kala juga saya lupa membuat tugasnya bu.
7	S. P7	: Apakah masih banyak temanmu yang tidak disiplin

	dalam kelas ataupun diluar kelas? Misalnya tidak membuat tugas, datang terlambat atau tidak memakai seragam yang telah ditentukan sekolah?
S. J7	: Masih banyak bu, terkadang saya juga termasuk didalamnya karena lupa mengerjakan tugas rumah.

7. Wawancara dengan siswi kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yaitu Angga Muliya Pratama.

No	Hasil wawancara
1	<p>S. P1 : Apakah kamu senang bersekolah disini?</p> <p>S. J1 : Ya bu, senang sekali, pak guru dan bu gurunya baik semua, teman-temannya juga.</p>
2	<p>S. P2 : Bagaimana pendapat kamu tentang belajar disekolah pada masa adaptasi (<i>New Normal</i>) ini?</p> <p>S. J2 : Menurut saya lebih baik daripada belajar secara online bu, karena kalau belajar secara tatap muka saya mau gak mau harus ikut belajar walaupun malas dan lebih semangat karena banyak teman-teman, sedangkan kalau belajar secara online saya benar-benar malas untuk belajar.</p>
3	<p>S. P3 : Apakah kamu merasa nyaman sekolah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada?</p> <p>S. J3 : Kurang nyaman sebenarnya bu, sedikit agak ribet juga tapi mau gimana lagi itu semua demi kebaikan bersama supaya terhindar dari virus corona.</p>
4	<p>S. P4 : Apakah kamu mengikuti semua peraturan yang ada disekolah ini?</p> <p>S. J4 : awalnya dulu saya pernah melanggar salah satu peraturan disekolah bu, tapi sekarang alhamdulillah seiring berjalannya waktu saya bisa mengikuti peraturan yang ada disekolah bu.</p>

5	S. P5 S. J5	: Jika kamu tidak mengikuti peraturan disekolah, apakah ada sanksi tertentu yang diberikan oleh guru? : Ada bu, biasanya guru akan memberikan sanksi, sanksi yang diberikan biasanya sanksi yang bisa mendidik kami untuk lebih disiplin bu.
6	S. P6 S. J6	: Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru? : Ya bu, tapi ada kala juga saya lupa membuat tugasnya bu.
7	S. P7 S. J7	: Apakah masih banyak temanmu yang tidak disiplin dalam kelas ataupun diluar kelas? Misalnya tidak membuat tugas, datang terlambat atau tidak memakai seragam yang telah ditentukan sekolah? : Masih ada beberapa orang bu. Apalagi dikelas kami kebanyakan ada yang mengerjakan tugas rumah disekolah karena lupa mengerjakan dirumah bu.

Keterangan : KS = kepala sekolah

GK = guru kelas

S = siswa

P = pertanyaan

J = jawaban

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
Kelas / Semester : III / Genap
Tema 8 : Praja Muda Karana
Sub Tema 3 : Aku Suka Bertualang
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol lalu lintas dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur garis, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat merancang penggunaan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 Menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca senyap teks yang ada pada Buku Siswa. Kegiatan ini dapat mewakili	50 menit

	<p>program penguatan literasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan teks yang ada di buku dengan keadaan sehari-hari. • Siswa berbagi pengalaman tentang rambu lalu lintas yang pernah ditemui dibandingkan dengan rambu-rambu yang ditemui dalam teks. • Berikan tantangan kepada siswa untuk membuat rambu sesuai dengan imajinasinya. Lalu, minta siswa menjelaskan. Hal ini untuk memperkuat kemampuan siswa membaca simbol atau rambu (HOTS) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih mengenal rambu dan aturan lalu lintas. • Siswa mengamati gambar, lalu menggambarkan kembali rambu-rambu yang ada pada gambar. Siswa juga mengidentifikasi tindakan yang tidak sesuai dengan aturan lalu lintas pada gambar tersebut. • Untuk memperkuat karakter patuh terhadap peraturan, siswa berdiskusi tentang syarat membuat rambu agar mudah dipahami. Siswa juga dapat berdiskusi cara untuk membuat masyarakat dapat memahami dan mematuhi rambu-rambu. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati data dan berlatih membaca diagram dari contoh data yang tersedia. • Siswa mengumpulkan data tentang pengetahuan teman-teman akan rambu-rambu lalu lintas. Siswa melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara. (Communication) • Siswa membuat diagram berdasarkan data yang dihasilkan. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dekoratif yang ada pada buku. • Siswa mempelajari fungsi titik dan garis dalam gambar dekoratif. • Siswa berlatih membuat gambar dekoratif pada gambar kendaraan (<i>Creativity and Innovation</i>) 	
Penutup	<p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan <p>Peserta Didik :</p>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	
--	--	--

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bengkulu, Mei 2021
Guru Kelas 3

Anugrah Agung, M.Pd

NIP.

Listi Mustika, S.Pd

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
Kelas / Semester : III / Genap
Tema 8 : Praja Muda Karana
Sub Tema 3 : Aku Suka Bertualang
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat menjelaskan “Bhinneka Tunggal Ika” pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat menyebutkan contoh sikap yang sesuai arti teks Bhinneka Tunggal Ika dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa dapat mengklasifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan makna lambang/symbol lalu lintas berdasarkan hasil pengamatan dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menjelaskan gerak secara lincah dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan gerak secara lincah dalam rangka pengembangan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 Menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang mengenal budaya Indonesia. • Siswa mengamati peta Indonesia, rumah dan pakaian adat di Indonesia. • Siswa membandingkan bacaan dengan gambar tersebut, lalu berdiskusi. • Bisa juga mengadakan permainan adu kecepatan membaca peta. • Kegiatan tersebut untuk menunjukkan keberagaman Indonesia, namun tetap satu. Hal ini sesuai dengan semboyan Negara Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menentukan contoh sikap dalam menghormati perbedaan. • Siswa menuliskan salah satu contoh pengalaman pribadi dengan sikap yang menunjukkan pelaksanaan semboyan Bhinneka Tunggal Ika <p>. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks untuk memahami berbagai rambu lalu lintas yang biasa ditemui di jalanan yang berkelok. (Literasi) • Siswa berlatih menuliskan alasan dipasang rambu berkelok. • Siswa membuat diagram berdasarkan data yang dihasilkan <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengenal berbagai macam permainan tradisional. • Siswa berlatih main Galasin. Tahapan bermain Galasin adalah sebagai berikut: • Buatlah garis-garis penjagaan menggunakan kapur tulis. Garis membentuk lapangan segi empat. Lapangan tersebut dibagi menjadi 6 bagian. • Buatlah garis di tengah lapangan. Garis ini sebagai tempat atau jalan kapten (sodor). • Buatlah dua tim. Masing-masing tim terdiri atas 3 sampai 5 pemain. • Satu tim akan menjadi tim “jaga” dan tim lainnya akan menjadi tim “lawan”. Penentuan tim dapat dilakukan dengan pengundian. • Anggota tim yang mendapat giliran “jaga” akan menjaga lapangan. Tempat yang dijaga adalah garis horisontal. Kapten tim akan 	
--	---	--

	<p>menjaga garis batas vertikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjaga garis horisontal berusaha untuk menghalangi lawan. Penjaga garis horisontal bisa bergerak ke kanan dan ke kiri. • Penjaga garis vertikal bertugas menjaga keseluruhan garis batas vertikal. • Garis vertikal merupakan garis yang terletak di tengah lapangan. Penjaga garis vertikal bergerak dari depan ke belakang atau sebaliknya. • Tim pemain harus berusaha melewati seluruh garis batas horisontal. Dari depan hingga baris paling belakang. Mereka juga harus kembali ke tempat semula. Mereka harus bisa melewati penjaga tanpa tersentuh. 	
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	10 Menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

Bengkulu, Mei 2021

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 3

Anugrah Agung, M.Pd

Listi Mustika, S.Pd

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
Kelas / Semester : III / Genap
Tema 8 : Praja Muda Karana
Sub Tema 3 : Aku Suka Bertualang
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengklasifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menuliskan makna lambang/symbol lalu lintas berdasarkan hasil pengamatan dengan benar.
3. Setelah mengamati data, siswa dapat mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati data, siswa dapat mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu dengan benar.
5. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi kombinasi unsur-unsur garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 Menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks untuk mengenal lampu lalu lintas	50 Menit

	<p>dan rambu-rambu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berbagi pengalaman mengenai lampu lalu lintas. Siswa berbagi pengalaman dengan memberikan informasi tempat ditemukan lampu lalu lintas, sikap yang dilakukan, dan lain-lain. • Siswa berlatih mengenal dan mematuhi lampu lalu lintas. Guru dapat melakukan berbagai macam permainan yang melibatkan lampu merah, kuning, dan hijau. • Beberapa contoh permainan adalah, siswa diperkenankan untuk saling berbagi cerita secara bergantian. Saat bercerita, guru mengangkat karton berwarna hijau berarti siswa dapat memulai berbicara. Guru mengangkat karton berwarna kuning berarti siswa bersiap-siap menghentikan cerita. Guru mengangkat karton berwarna merah berarti siswa harus menghentikan ceritanya. • Kegiatan lainnya yang bisa dilakukan adalah bermain mobil-mobilan. Siswa berbaris berderet menirukan penumpang dalam kendaraan. Lalu berjalan bersama-sama. saat melihat guru mengangkat karton, maka harus bertindak sesuai arti pada lampu lalu lintas. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan sesuai teks. • Siswa menghubungkan gambar dan tulisan tentang rambu lalu lintas. • Siswa berlatih membaca data pada diagram. • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan diagram. • Siswa berlatih mengamati kendaraan yang ada di sekolah. • Siswa menuliskan data hasil pengamatan pada tempat yang tersedia. • Siswa membuat diagram berdasarkan data hasil wawancara 	
<p>Penutup</p>	<p>Refleksi</p> <p>A. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas 	<p>10 Menit</p>

	projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	
--	--	--

B. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

Bengkulu, Mei 2021

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 3

Anugrah Agung, M.Pd

Listi Mustika, S.Pd

NIP.

NIP.



Gambar 1
Gerbang Depan MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu



Gambar 2
Ruang Kelas MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu



Gambar 3
Wawancara dengan Kepala Sekolah MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu



Gambar 4
Wawancara dengan Wali Kelas III



Gambar 5
Wawancara dengan Siswi Kelas III



Gambar 6
Wawancara dengan Siswa Kelas III



Gambar 7
Foto Bersama Siswa-Siswi Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu



Gambar 8
Sarana Tempat Cuci Tangan Yang Disediakan Sekolah



Gambar 9
Suasana Belajar Mengajar di Kelas III



Gambar 10
Siswa Kelas III Melaksanakan Sholat Dhuha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0432 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Riswanto, Ph.D
N I P : 197204101999031004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Detti Lismayanti, M.Hum
N I P : 197712222009012006
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Ella Yupita
N I M : 1711240075
Judul Skripsi : Desain Didaktis Konsep Luas Daerah Bangun Datar untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 26 Januari 2021

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Ella Yupita
N I M : 1711240075
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Riswanto, Ph.D	80	5/3/2021
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dayun Riadi, M.Ag	81	2/8/2021
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Detti Lismayanti, M.Hum	85 85 85 85	29/3/2021
JUMLAH				246	7-29/21
RATA-RATA				82	8



Bengkulu, 02 Agustus 2021

Dekan

ZUBAEDI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ella Yupita


NIM : 1711240075

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang Berjudul **“Desain Didaktis Konsep Luas Daerah Bangun Datar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.”** Disarankan untuk diganti.

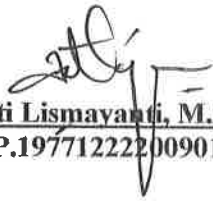
Kemudian direvisi dengan judul baru **“Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.”**

Pembimbing I



Riswanito, Ph.D
NIP.197204101999031004

Bengkulu, 14 April 2021

Pembimbing II


Detti Lismayanti, M.Hum
NIP.197712222009012006

**Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI**


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2105 / In.11/F.II/TL.00/05/2021

4 Mei 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Masa Adaptasi (New Normal) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu***"

Nama : Ella Yupita
NIM : 1711240075
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 5 Mei s/d 16 Juni 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





YAYASAN HIDAYATUL HASANIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
“HIDAYATUL HASANIYAH”
Jl. Wil. Suphatman No. 29 Rt. 03 Rw. 01 Kel. Pematang Gubhinun Kec. Muara Bangkahulu
KOTA BENGKULU

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03 / 154 / MIHH /VI /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Hasaniyyah menerangkan bahwa :

Nama : Ella Yupita
NPM : 1711240075
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Perguruan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Judul : Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi
(*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di MI Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu di kelas III dari tanggal 05 Mei s/d 16 Juni 2021 dalam rangka menyelesaikan Skripsi yang bersangkutan

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan seperlunya

Bengkulu 17 Juni 2021

Kepala MI Hidayatul Hasaniyyah



Anugrah Agung, M.Pd



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M. Hum
 NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Desain Didaktis Konsep Luas
 Jurusan : Tarbiyah Daerah Bangun Datar untuk Meningkatkan
 Prodi : PGMI Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa
 Kelas V di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 08 Februari 2021	Pengampaian Sk Pembimbing dan Penyerahan Proposal Skripsi	Perubahan Judul Proposal Skripsi	
2.	Jum'at, 19 Februari 2021	Bimbingan Perubahan Judul	Judul yang di Acc : Strategi Guru Dalam Pambantuan Karakter Disiplin pada masa Adaptasi (New Normal) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubædi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 19 Februari 2021
Pembimbing I/II

Detti Lismayanti, M. Hum
NIP. 197712222009012006





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupita Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M. Hum
NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi ~~Fit~~
Prodi : PGM (New Normal) kelas III MIS Hidayatul Hasaniyah
kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin, 01 Maret 2021	Bimbingan Proposal	- Sudut Pandang Jangan terlalu Jauh - Diperjelas data dapat dari mana - Wawancara dulu atau data dulu	
4.	Rabu, 10 Maret 2021	Bimbingan Proposal	- Susunan tabel Penelitian Relevan - Instrumen Penelitian di Bab III	
5.	Senin, 15 Maret 2021	Bimbingan Proposal	- Penulisan Proposal (1,5 spasi, Jarak antar Paragraf). - Instrumen Penelitian (Alat observasi, wawancara dibuat dalam bentuk Tabel) - Dokumen yang digunakan apa saja? ditarrangkan	

Bengkulu, 15 Maret 2021
Pembimbing I/II

Detti Lismayanti, M. Hum
NIP. 197712 222 0090 12 00 6

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M. Ag. M. Pd
NIP. 196903081996031005





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
 NIM : 1711210075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembentukan
 Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal)
 Prodi : PGM1 Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota
 Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6.	18 Maret 2021	Bimbingan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang diperjelas - Penulisan di dalam Tabal diubah ke Justify - Perbaiki Tabal Pedoman Observasi, wawancara dan Paragraf Dokuman yang akan digunakan. 	
7	Jum'at, 19 Maret 2021	Bimbingan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Buatlah kalimat yang membarikan motivasi ke disiplinian - Kalimat diperhalus - Per nomor dibatasi dengan garis - Untuk Instrumen jangan dibuat kolom ya dan tidaknya 	

Mengetahui Dekan

Dr. Zubaedi M. Ag. M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 19 Maret 2021
 Pembimbing I/II

Detti Lismayanti, M. Hum
 NIP. 197712222009012006



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Pembantuan
Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada masa Adaptasi (New Normal)
Prodi : PGMI Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8.	Senin, 22 Maret 2021	Proposal skripsi	Ace	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 12 Maret 2021
Pembimbing I/II

Detti Lismayanti, M.Hum
NIP. 197712222009012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupita Pembimbing I/II : Riswanto, Ph.D
NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal)
Prodi : PGMI Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	27/3/2021	Pengertian SK		
2	24/3/2021	Daftar literatur/ teori Hg pers konsep	pers	
3	7/3/2021	Lampirkan form instrumen peneliti-	pers	
4	9/4/2021	instrumen	pers	
5	14/4/2021	All Seminar proposal		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 14 April 2021
Pembimbing I/II

NIP. 1972041019919031004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal)
Prodi : PGMi kelas III MIS Hidayatul Hlocaniyyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis, 17 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	<ol style="list-style-type: none">1. Buat Abstrak2. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk tabel3. Diskripsi wilayah sekolah dilampirkan4. Jawaban Pertanyaan wawancara yang akan penelitian, dirangkum dengan kata-kata sendiri dan dibuat 1 pertanyaan 1 paragraf.5. Dalam pembahasan hasil penelitian, dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ketiganya harus dihubungkan.	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 17 Juni 2021
Pembimbing I/II

Detti Lismayanti, M.Hum
NIP. 197712222009012006



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lisdiyanti, M. Hum
 NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
 Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal) Kelas
 Prodi : PGMi Ilc MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	Rabu, 23 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Pada bab 4 bagian Pembahasan ditambahkan kalimat 2. Perbaiki susunan kata 3. Bagian Abstrak ditambah Instrumen 4. Abstrak di translate ke bahasa Inggris 5. Pada poin pembahasan diuraikan data hasil dari penelitian dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semuanya dihubungkan.	
3.	Jum'at, 25 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Temukan kata-kata yang tepat dalam menulis kalimat. 2. Sebutkan bagian RPP yang menunjukkan karakter 3. Komentar dgn teori yg ada di bab 11	

Bengkulu, 25 Juni 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

Detti Lisdiyanti, M. Hum
 NIP. 197712222006012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
 NIM : 1711240095 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembantuan
 Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal)
 Prodi : PGMI Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Senin, 28 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Perbaiki cara Pengutipan 2. Perbaiki susunan isi Abstract	
5.	Rabu, 30 Juni 2021		1. Hasil salama Panaitan dimasukkan ke Pembahasan 2. Isi lampiran dan hal yang berhubungan dg Panaitan	
6.	Jum'at, 02 Juli 2021		1. Perbaiki tabel hasil wawancara 2. Kesimpulan di Bab V jangan terlalu Panjang, Ambil Intinya saja.	
7.	Senin, 05 Juli 2021	Skripsi	Ace	

Mengetahui
Dekan



Bengkulu, 05 Juni 2021
Pembimbing I/II

Detti Lismayanti, M.Hum
NIP. 1977122209012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupita Pembimbing/II : Riswanto, Ph.D
 NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantukan
 Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal)
 Prodi : PGMI kelas III MIS Hidayatul Hasaniyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
B	17/8/2021			
1	Kata kunci/tema	pelin	pelin	ds
2	Bant aktual	pelin	pelin	ds
3	20/8/2021	penul/PPT/ Domen lipri	pelin	ds
4	25/8/2021	Adeyia Surpa		ds

Mengetahui
 Dekan

Dr. Lubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 25 Agustus 2021
 Pembimbing/II

Riswanto, Ph.D
 NIP. 19720101999031009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Riswanto, Ph.D
NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
Jurusan : Tarbiyah Karakter Diciptakan Pada Masa Adaptasi (New Normal)
Prodi : PGMI Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	27/3/2021	Penyusunan SK		
2	28/3/2021	Baca literatur teori ttg pers bermasyarakat	pers	
3	7/3/2021	Lampirkan form instrumen peneliti-	pers	
4	9/4/2021	instrumen	pers	
5	14/4/2021	All Seminar proposal		

Mengetahui
Delcan



Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 14 April 2021
Pembimbing I/II

NIP. 197204101999031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Ella Yupita
NIM : 1711240075

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu


Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Ella Yupita
NIM : 1711240075
Judul : Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 30 April 2021

Penyeminar I


Dr. Irwan Satria, M.Pd.
NIP. 197407182003121004

Penyeminar II


Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd
NIDN. 2010068502

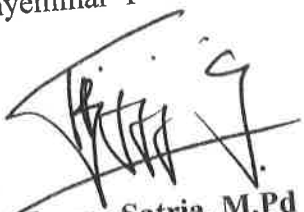
LEMBAR PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ella Yupita
NIM : 1711240075
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

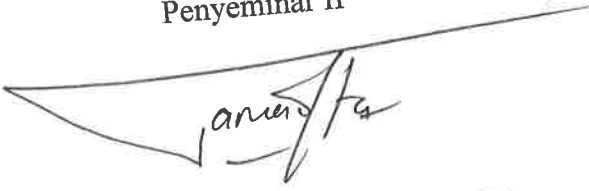
Proposal skripsi yang berjudul: "**Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (*New Normal*) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 30 April 2021

Penyeminar II


Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd
NIDN. 2010068502

KEMENTERIAN AGAMA

STITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

In. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

TADIR

MINAR PROPOSAL SKRIPSI

WA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Ia Yupita 1240075	Strategi Guru Dalam Pamban- tulan Karakter Disiplin Pada masa Adaptasi (New Normal) Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu	1. Riswanto, Ph.D 2. Datti Ismayanti, M.Hu	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Irwan Satria, M. Pd dan Gamal Tamrin, M. Pd	197407182003121004 2010068502	

URAN

ENYEMINAR 1:

Pangutipan yang banar
Gunakan Teori yang jelas
Parbaiki kata-kata di Rumusan masalah

ENYEMINAR 2:

Tambahkan Daftar tabel, Gambar, Lampiran
Parbaiki latar Belakang, Tambahkan Bantuk ketidake disiplinan
Parjelas kerangka Berpikir

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

n penyeminar I dan II
elola Prodi
ag AAK
elola data umum
bersangkutan

Bengkulu, 27 April 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Kubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

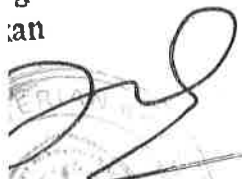
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lisdiyanti, M. Hum
 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
 Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal) Kelas
 PGMI III MIS Hidayatul Husaniyyah Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
u, 23 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Pada bab 4 bagian Pembahasan ditambahkan kalimat 2. Perbaiki susunan kata 3. Bagian Abstrak ditambah Instrumen 4. Abstrak di translate ke bahasa Inggris 5. Pada poin pembahasan diuraikan data hasil dari Penelitian dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semuanya dihubungkan.	
um'at, 25 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Temukan kata-kata yang tepat dalam menulis kalimat. 2. Sebutkan bagian RPP yang menunjukkan karakter 3. Komentar dgn teori yg ada di bab 11	

Bengkulu, 25 Juni 2021
 Pembimbing I/II

getahui
 an


 Zubaedi, M.Ag. M.Pd
 P.196903081996031005


 Detti Lisdiyanti, M. Hum
 NIP. 197712222009012006



NEPIEN I EMAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
 NIM : 1711240095 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantahan
 Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada Masa Adaptasi (New Normal)
 Prodi : PGM1 Kelas III MIS Hidayatul Hasaniyah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin, 28 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Perbaiki cara Pengutipan 2. Perbaiki susunan isi Abstract	
5.	Rabu, 30 Juni 2021		1. Hasil salama Panaritan dimasukkan ke Pambahasan 2. Isi lampiran dan hal yang berhubungan dg Panaritan	
6.	Jum'at, 02 Juli 2021		1. Perbaiki tabal hasil wawancara 2. Kesimpulan di Bab V jangan terlalu Panjang, Ambil Intinya saja.	
	Senin, 05 Juli 2021	Skripsi	Ace	

Mengetahui
 dan

Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 196903081996031005

Bengkulu, 05 Juli 2021
 Pembimbing I/II



Detti Lismayanti, M. Hum
 NIP. 19771222009012006

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51270, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Ella YUPita Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
 : 1711210075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
 : Tarbiyah Karakter Disiplin Pada masa Adaptasi (New Normal)
 : PGMI kelas III MIS Hidayatul Hlalanisyah Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
s, 17 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	1. Buat Abstrak 2. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk tabel 3. Deskripsi wilayah sekolah dilampirkan 4. Jawaban Pertanyaan wawancara yang akan dimasukkan di hasil Penaitian, dirangkum dengan kata-kata sendiri dan dibuat 1 Pertanyaan 1 Paragraf. 5. Dalam Pembahasan hasil Penaitian, dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ketiganya harus dihubungkan.	 

Bengkulu, 17 Juni 2021
 Pembimbing I/II

M.Ag. M.Pd
 181996031005

Detti Lismayanti, M.Hum
 NIP. 19771222009012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Paden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Yupiter Pembimbing/II : Riswanto, Ph.D
 NIM : 1711240075 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pambantuan
 Jurusan : Tarbiyah Karakter Disiplin pada Masa Adaptasi (New Normal)
 Prodi : PGM1 kelas III MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu.

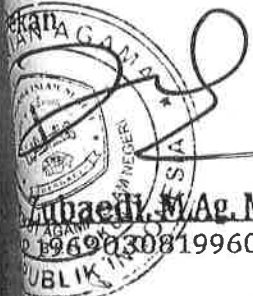
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	20/8/2021			
	20/8/2021	Revisi/penyempurnaan Bentuk Aktual PPT/PPT/Powerpoint	revisi revisi revisi revisi	ds ds ds ds
	25/8/2021	Adecuria Surip		ds

Bengkulu, 25 Agustus 2021
 Pembimbing/II

Riswanto, Ph.D

NIP. 19720101999031004

Mengetahui



Subaedi, M.Ag. M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Skripsi Ella Yupita Cek Plagiat ke-2

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ibrahimy.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.iainsurakarta.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%

Mengetahui,
Admin Turnitin PGMI B

Sinta

Sinta Aniswanti M.Pd

10	journal2.uad.ac.id Internet Source	1 %
11	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
12	www.online-journal.unja.ac.id Internet Source	1 %
13	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.undiknas.ac.id Internet Source	<1 %
15	edukatif.org Internet Source	<1 %
16	www.cekaja.com Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Siena College Student Paper	<1 %
21	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %

22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
24	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
26	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
28	es.scribd.com Internet Source	<1 %
29	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
31	ejournal.stkip-mmb.ac.id Internet Source	<1 %
32	adoc.tips Internet Source	<1 %
33	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %

<1 %

34

ejournal.iai-tribakti.ac.id

Internet Source

<1 %

35

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

36

jurnal.umus.ac.id

Internet Source

<1 %

37

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1 %

38

doku.pub

Internet Source

<1 %

39

rukim.id

Internet Source

<1 %

40

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

41

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Riyayan Dwi Saputro. "PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PADA KELUARGA TKW (STUDI KASUS DI DESA NGLANDUNG, KECAMATAN GEGER KABUPATEN MADIUN TAHUN 2015)", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2016

Publication

<1 %

43	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
44	Harri Jumarto Suriadi, Firman Firman, Riska Ahmad. "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2021 Publication	<1 %
45	eprints.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
46	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
48	media.neliti.com Internet Source	<1 %
49	docobook.com Internet Source	<1 %
50	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
51	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
52	muinarifah.blogspot.com Internet Source	<1 %

53	epdf.pub Internet Source	<1 %
54	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
55	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
56	jurnal.makmalpendidikan.net Internet Source	<1 %
57	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
58	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
61	idoc.pub Internet Source	<1 %
62	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
63	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
64	nhschool.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

65 anzdoc.com
Internet Source

<1 %

66 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

<1 %

67 sg.answers.yahoo.com
Internet Source

<1 %

68 stkip.syekhmanshur.ac.id
Internet Source

<1 %

69 sumatraculture.blogspot.com
Internet Source

<1 %

70 www.batamnews.co.id
Internet Source

<1 %

71 www.stiepertiba.ac.id
Internet Source

<1 %

72 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source

<1 %

73 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On